

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MELALUI *MARKET DAY*
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 PUGER KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Ditulis oleh:
ELSA NADIA ANANDA
NIM. 214101090001
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MELALUI *MARKET DAY*
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 PUGER KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



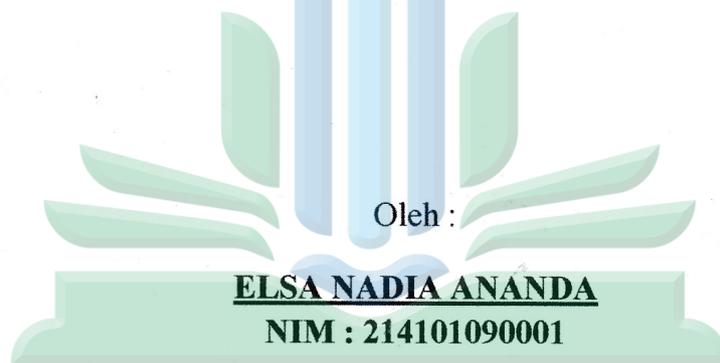
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Ditulis oleh:
KIAI HAJI ELSA NADIA ANANDA
JEMBER
NIM. 214101090001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
MELALUI *MARKET DAY* DI SMP NEGERI 1 PUGER**

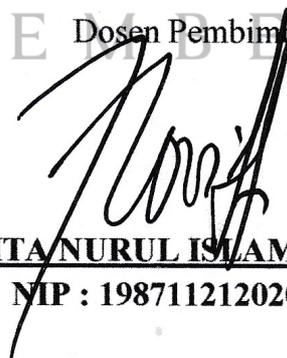
SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Dosen Pembimbing


NOVITA NURUL ISLAMI, S.Pd., M.Pd
NIP : 198711212020122002

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MELALUI *MARKET DAY*
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 PUGER KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP.196405111999032001

Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP. 1994030320201220055

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota :

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.
2. Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd

Menyetujui

Dosen Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang maha mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitahukan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an & Terjemah, (2023), Surah At-Taubah (9:105), Kemenag RI, <https://quran.kemenag.go.id/><https://quran.kemenag.go.id/>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah penulis lalui selama ini, di antaranya :

1. Teristimewa kedua orang tua penulis, Bapak Miftakhul Arifin dan Ibu Wagimah, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti hingga saat ini. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Untuk adik penulis Moch. Nico Kurniawan, kakek dan nenek penulis, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Untuk Agustin Indrawati dan Ickda Aulin Nuza, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan selama masa studi. Kebersamaan kita dalam belajar, berdiskusi, dan saling membantu menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga segala usaha dan perjuangan kita membuahkan hasil yang terbaik di masa depan.
4. Terima kasih kepada Prada Rifky Ridho Mukafi yang telah menjadi sosok yang selalu ada untuk penulis, selalu memberikan semangat, motivasi dan ikut berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang mampu menepikan egonya ketika penulis emosi dan mau mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup penulis. Harapan penulis semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita impikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dengan judul “PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MELALUI *MARKET DAY* PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PUGER.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan surat perizinan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan fasilitas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ibu Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Zahratul Maujudatul Mufidah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd., selaku Validator Instrumen Penelitian.
8. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak SMP Negeri 1 Puger atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Besar harapan penulis atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Jember, 26 Mei 2025
Penulis

Elsa Nadia Ananda
NIM. 214101090001

ABSTRAK

Elsa Nadia Ananda, Novita Nurul Islami, M.Pd, 2025: Penerapan Project Based Learning Melalui Market Day Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger

Kata kunci: Model *Project Based Learning*, *Market Day*, Pembelajaran IPS

Penerapan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger dapat meningkatkan pemahaman siswa bahwa penerapan *Market Day* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep ekonomi secara langsung, melatih keterampilan wirausaha, mengembangkan kreativitas memasarkan produk, menumbuhkan kepercayaan diri, dan kemampuan berkomunikasi. Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim dan memahami nilai-nilai ekonomi sejak dini. Keistimewaan *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger yaitu siswa mengenalkan dan melestarikan kearifan lokal seperti memperkenalkan kembali makanan khas daerah atau tradisional kepada teman-teman dan masyarakat sekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti penerapan *Project Based Learning* melalui *Market Day* yang berfokus pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.

Rumusan masalah dalam skripsi yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Puger selama 1 bulan lebih 3 hari. Peneliti memilih 1 Waka Kurikulum, 2 Guru IPS kelas, perwakilan siswa sebagai informan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dari teori John W. Creswell (2012). Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teori dari Miles, Huberman dan Saldana (2014) yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan penerapan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* dilakukan secara sistematis dimulai dari perencanaan produk, penyusunan model ajar, pemilihan metode yang sesuai, serta menyiapkan siswa agar terlihat aktif dalam setiap kegiatan, 2) Pelaksanaan penerapan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan pertanyaan mendasar, merancang proyek, menyusun jadwal, mengawasi proses pelaksanaan proyek, penilaian pelaksanaan proyek, dan mengevaluasi pelaksanaan proyek, 3) Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan rubrik penilaian yang tercantum dalam modul ajar yang mencakup aspek proses dan hasil melalui presentasi kelompok. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dengan kearifan lokal.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18
1. Model <i>Project Based Learning</i>	18

2. <i>Market Day</i>	24
3. Pembelajaran IPS.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Analisis Data	33
F. Keabsahan Data.....	34
G. Tahap Tahap Penelitian.....	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	38
A. Gambaran Objek Penelitian	38
B. Penyajian Data	40
C. Pembahasan Temuan.....	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
SURAT PERNYATAAAN KEASLIAN TULISAN.....	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Persamaan Dan Perbedaan.....	16
Tabel 4.1 Daftar Makanan Atau Hasil Karya Siswa.....	43



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tentang Hubungan Model <i>Projec Based Learning</i> Dengan <i>Market Day</i> Dan Pembelajaran IPS	28
Gambar 4.1 Guru Dan Siswa Melakukan Rapat Persiapan <i>Market Day</i>	42
Gambar 4.2 Kegiatan Siswa Saat <i>Market Day</i> Menampilkan Produk Khas Puger ...	47
Gambar 4.3 Hasil Karya Siswa	47
Gambar 4.4 Kegiatan Evaluasi Dengan Mempresentasikan Hasil Pelaksanaan <i>Market Day</i> Bersama Kelompok Di Depan Kelas	52
Gambar 1.1 Perencanaan Merancang Proyek <i>Market Day</i> Antara Guru Dan Siswa	111
Gambar 1.2 Perencanaan Menyusun Jadwal Antara Guru Dan Siswa	111
Gambar 1.3 Aktivitas Mengawasi Prosek Pelaksanaan Proyek	111
Gambar 1.4 Sambutan Dari Bapak Kepala SMP Negeri 1 Puger	111
Gambar 1.5 Aktivitas Penilaian Pelaksanaan Proyek	111
Gambar 1.6 Aktivitas Mengevaluasi Pelaksanaan Proyek Dengan Mempresentasikan Hasil Di Depan Kelas.....	111
Gambar 1.7 Wawancara Dengan Bapak Adib Selaku WaKa Kurikulum.....	112
Gambar 1.8 Wawancara Dengan Bapak Ulul Selaku Guru Ips Kelas VIII	112

Gambar 1.9 Wawancara Dengan Bapak Rian Selaku Guru Ips Kelas VII	112
Gambar 1.10 Wawancara Dengan Fahri Siswa Kelas VIII D.....	112
Gambar 1.11 Wawancara Dengan Nafisyah Siswa Kelas VIII D.....	112
Gambar 1.12 Wawancara Dengan Intan Siswa Kelas VIII B	112
Gambar 1.13 Wawancara Dengan Bima Siswa Kelas VII B	112
Gambar 1.14 Wawancara Dengan Fattah Siswa Kelas VII F	112
Gambar 1.15 Wawancara Dengan Labib Siswa Kelas VII D	112
Gambar 1.16 Produk Utama Dalam <i>Market Day</i>	113
Gambar 1.17 Label Makanan Terasi Udang	113
Gambar 1.18 Label Makanan Abon Ikan Tuna.....	113
Gambar 1.19 Label Besek Ikan Atau Wadah Ikan.....	113
Gambar 1.20 Label Makanan Petis Ikan	113
Gambar 1.21 Label Makanan Ikan Asin	113
Gambar 1.22 Label Makanan Kerupuk Ikan.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	70
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	72
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	74
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	76
Lampiran 5 Lembar Validasi Pedoman Observasi.....	77
Lampiran 6 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	80
Lampiran 7 Lembar Validasi Pedoman Dokumentasi	85
Lampiran 8 Hasil Wawancara Dengan Bapak Waka Kurikulum Smp Negeri 1 Puger	89
Lampiran 9 Hasil Wawancara Dengan Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Puger	92
Lampiran 10 Hasil Wawancara Dengan Guru IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Puger	95
Lampiran 11 Hasil Wawancara Dengan Perwakilan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Puger	99
Lampiran 12 Hasil Wawancara Dengan Perwakilan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Puger	103
Lampiran 13 Susunan Kepanitiaan Kegiatan <i>Market Day</i> (Bazar) Di SMP Negeri 1 Puger	107
Lampiran 14 Jurnal Kegiatan Penelitian	108
Lampiran 15 Surat Ijin Penelitian	109
Lampiran 16 Surat Selesai Penelitian	110
Lampiran 17 Dokumentasi.....	111
Lampiran 18 Perangkat/ Modul Ajar	114

Lampiran 19 Data Guru dan Siswa..... 124
Lampiran 20 Biografi Penulis126



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki tujuan untuk pembangunan sehingga mampu membentuk individu secara menyeluruh, baik dalam aspek kompetensi maupun dalam kemampuan menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 ayat 1 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan dapat dilakukan salah satunya di jenjang sekolah formal seperti sekolah.¹ Pendidikan yang komprehensif harus mencakup aspek moral dan keterampilan siswa, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sosial maupun dunia kerja. Tujuannya adalah untuk mendidik, membentuk kemampuan bersosialisasi, dan membimbing siswa menuju perubahan positif agar dapat mencapai kualitas yang unggul.²

Dalam menunjang tujuan pendidikan tersebut pastinya diperlukan berbagai upaya. Salah satunya adalah bagaimana guru dapat menyusun kreativitas dalam

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1

² Sasmita, S. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah". In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DAN AGAMA* Vol. 5, No. 2, (2024): 3419-3437.

pembelajaran. Di dalam dunia pendidikan, kreativitas sangat diperlukan karena mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mendorong pemecahan masalah secara inovatif, serta membentuk pola pikir yang kritis dan adaptif terhadap perubahan. Berdasarkan pandangan Suyanto dan Jihad, kreativitas dapat membantu seseorang dalam menjelaskan dan menggambarkan konsep-konsep abstrak dengan melibatkan *skill*. *Skill* atau keterampilan yang dimaksud dapat meliputi rasa keingintahuan dan antusiasme, kemampuan menemukan dan kemampuan eksplorasi.³ Hal ini dapat diwujudkan melalui desain pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran IPS dapat berlangsung secara optimal dan berkualitas.

Salah satu strategi tersebut adalah dengan penerapan model *Project Based Learning*. Strategi yang kreatif juga dijelaskan dalam surat Ar-rad ayat 11 :⁴

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.

³ Wulandari, Dina. "Penerapan *Project Based Learning* Melalui *Market Day* Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Materi Kegiatan Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar." *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* Vol. 3, No. 3 (2023): 233-242.

⁴ Al-Qur'an & Terjemah, (2023), Surah Ar-Rad (13:11), Kemenag RI, <https://quran.kemenag.go.id/https://quran.kemenag.go.id/>.

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah mengkehendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.

Ayat ini menjelaskan bahwa perubahan hanya terjadi jika seseorang berusaha mengubah dirinya sendiri, yang berarti manusia memiliki kemampuan untuk menciptakan perubahan positif melalui kreativitas dan inovasi. Hal ini berhubungan dengan model pembelajaran yang akan diteliti agar guru berusaha menggunakan model pembelajaran menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini guru menggunakan model *Project Based Learning* sebagai teknik untuk mengajar siswa. Menurut Wina, *Project Based Learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kerja proyek, yang artinya siswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari.⁵ Model ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dapat mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan berpikir analitis.

Dalam model pembelajaran ini, guru berfokus pada *Market Day* sebagai metode pembelajaran. Metode ini mengajarkan siswa berbagai aspek ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi, serta pentingnya kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok. Menurut Oktaviani dan Tambunan, siswa juga mempelajari etika bisnis, kualitas barang, dan komunikasi melalui interaksi

⁵ Surya, Andita Putri, Stefanus C. Relmasira, and Agustina Tyas Asri Hardini. "Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga." *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 6, No. 1 (2018).

dengan teman dan guru. Melalui pengalaman langsung berjualan dan membeli, mereka memahami konsep penawaran, permintaan, harga, dan keuntungan.⁶ Selain itu, kegiatan ini mengasah keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, termasuk manajemen keuangan dan transaksi ekonomi.

Berdasarkan observasi awal, penerapan *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger memberikan banyak manfaat bagi siswa. Guru IPS menjelaskan bahwa penerapan *Market Day* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep ekonomi secara langsung, melatih keterampilan wirausaha, mengembangkan kreativitas dalam memasarkan produk, serta menumbuhkan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi. Selain itu, kegiatan ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim dan memahami nilai-nilai ekonomi sejak dini. Keistimewaan *Market Day* di sekolah ini yaitu siswa mengenalkan dan melestarikan kearifan lokal seperti memperkenalkan kembali makanan khas daerah dan tradisional kepada teman-teman dan masyarakat sekolah. Peneliti juga menemukan bahwa di sekolah ini berfokus pada *Market Day* menjadi sarana kontekstual pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.

Market Day merupakan kebijakan sekolah yang bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa. Berdasarkan kebijakan tersebut, guru IPS menerapkan pembelajaran IPS menggunakan model *Project Based Learning* dengan menekankan pada proses pembuatan produk yang hasilnya dipasarkan melalui kegiatan *Market Day*. Kebijakan ini menjadi stimulan bagi guru IPS

⁶ Aqila, Meliana Nesa, Zahwa Salsabila, and Oman Farhurohman. "Implementasi Market-Day untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* Vol. 4, No. 4 (2024): 253-267.

karena pasar dan produk sudah tersedia, sehingga pelaksanaan proyek dapat difokuskan pada hasil akhir. Sekolah menetapkan kebijakan ini dan melaksanakannya pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, dengan kegiatan menjual produk yang dihasilkan oleh siswa, seperti makanan khas daerah Puger dan makanan tradisional lainnya. Produk-produk inilah yang mendorong guru IPS untuk mengajak siswa berpartisipasi, sehingga *Project Based Learning* digunakan sebagai model pembelajaran yang relevan dengan konteks kegiatan *Market Day* sebagai media pemasaran hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Project Based Learning* melalui *Market Day* Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger Kabupaten Jember”. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penerapan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti memaparkan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger Kabupaten Jember?

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS di tingkat SMP. Tidak hanya itu, penelitian ini juga menambah referensi dalam penelitian pendidikan, khususnya terkait model pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran IPS dengan materi Kegiatan Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada siswa dalam memahami konsep kegiatan ekonomi secara nyata pada pembelajaran IPS, meningkatkan kreativitas, kerjasama, dan keterampilan dalam berwirausaha.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru dalam menyediakan alternatif metode pembelajaran inovatif yang berbasis praktik secara nyata pada pembelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk sekolah dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Puger dan kegiatan kewirausahaan siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam penerapan model *Project Based Learning* melalui *Market Day*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup penjelasan mengenai istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul skripsi. Tujuan penyajiannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna istilah sesuai dengan yang dimaksud oleh penulis.

1. Model Project Based Learning

Model *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif siswa dalam eksplorasi, perancangan, dan penyelesaian proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata. Model *Project Based Learning* mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang lebih mandiri dan berbasis pengalaman, sehingga mereka dapat menghubungkan teori dengan praktik secara lebih efektif.

2. Market Day

Market Day sebagai kegiatan berbasis proyek yang mensimulasikan aktivitas pasar, dimana siswa merancang, memproduksi, dan menjual produk atau jasa dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata dalam kewirausahaan, manajemen bisnis, serta transaksi ekonomi sederhana. Melalui *Market Day*, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang konsep ekonomi dan bisnis, tetapi juga

mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, kreativitas, dan kerja sama tim.

3. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang membahas berbagai aspek kehidupan manusia dalam masyarakat, seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, politik dan antropologi. Melalui pembelajaran IPS, siswa diajak memahami hubungan antara manusia dengan lingkungannya, peristiwa masa lalu, cara memenuhi kebutuhan, serta nilai-nilai sosial budaya yang ada di masyarakat. Pembelajaran IPS juga memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang kehidupan sosial dari berbagai sudut pandang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup gambaran mengenai alur pembahasan dalam skripsi dimulai dari bagian pendahuluan hingga penutup. Struktur sistematika ini disusun secara berurutan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai isi skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi beberapa bagian sebagai berikut.

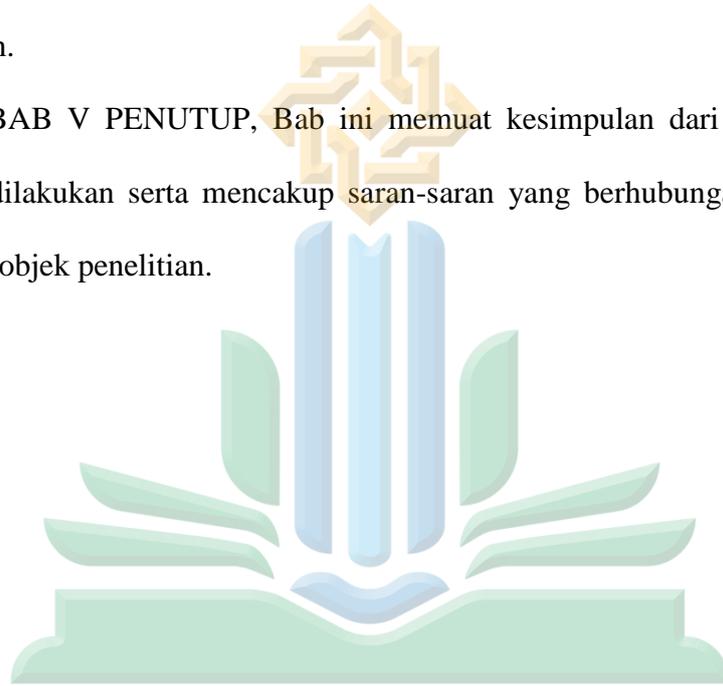
BAB I PENDAHULUAN, pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan kajian teori tentang penerapan model *Project Based Learning* melalui *Market Day*.

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, pada bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP, Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta mencakup saran-saran yang berhubungan dengan topik utama objek penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memberikan tinjauan pustaka tentang subjek penelitian. Tinjauan ini terdiri dari penelitian sebelumnya dan kerangka teoritis.

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti membahas temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian mendatang. Dengan demikian, tingkat keunikan dan posisi penelitian yang diinginkan dapat ditentukan. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya tentang *Project Based Learning* melalui *Market Day*.

1. Penelitian dari Dina Wulandari, dengan judul “Penerapan *Project Based Learning* Melalui *Market Day* Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Materi Kegiatan Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar” Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*) dengan penerapan *Project Based Learning* Melalui *Market Day*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, hasil tes, dan dokumentasi, analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* dengan pendekatan *Market Day* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi Kegiatan Ekonomi (produksi, konsumsi, dan distribusi) di kelas 7A SMP Negeri 3 Karanganyar pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Peningkatan kreativitas siswa

2. tercermin dari perolehan skor kreativitas yang meningkat pada setiap siklus, dengan pencapaian 95% pada siklus II. Proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan konsep *Market Day*, dilanjutkan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan presentasi secara kelompok, didukung oleh penguatan verbal dan non-verbal dari guru. Selain itu, model pembelajaran ini juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan rata-rata nilai dan tingkat ketuntasan klasikal, mencapai 92% pada siklus II.⁷
3. Penelitian dari She Fira Azka Arifin, Ni'matur Rochmah, Nur Rizki Septiani, dengan judul "Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui *Market Day* Pada Era Industri 4.0 (Studi Kasus SDN Pepe Sedati dan MI Darul Hikam Waru)" Tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teknik *sampling purposive* dan *snowball sampling* sedangkan teknik analisa data meliputi tahap data reduksi, data *display*, *verification* atau *conclusion drawing*. Hasil penelitian menunjukkan penerapan program *Market Day* di setiap sekolah memiliki konsep yang berbeda bergantung pada kekhasan sekolah yang dipengaruhi visi-misi, maupun kebijakan di sekolah. Tahap pelaksanaan kegiatan *Market Day* meliputi perencanaan, produksi, jual beli, dan evaluasi/refleksi. Selain itu, pelaksanaan *Market Day* mampu menanamkan nilai-nilai karakter kewirausahaan seperti percaya diri, kemandirian, kepedulian, kerja keras, kerja sama, komunikasi sosial, kreatif dan inovatif, keterbukaan dan orientasi ke

⁷ Wulandari, Dina. "Penerapan project based learning melalui market day untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar materi kegiatan ekonomi kelas VII SMP negeri 3 karanganyar." *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*. Vol. 3, No. 3 (2023): 233-242.

masa depan, berbudaya, keuletan, berjiwa pemimpin dan sportif, dan berani mengambil resiko. Kegiatan *Market Day* sebagai sarana mengembangkan keterampilan (*skill*) berwirausaha yang tidak terlepas dari proses kognitif atau pengetahuan dan pembentukan karakter (afektif).⁸

4. Penelitian dari Yulia Sirril Artiya, Supardi U.S, dengan judul “Implementasi *Market Day Online* Sebagai Media Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (Studi Kualitatif Di Kelas VII SMP Negeri 41 Jakarta)” Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil observasi diperoleh data bahwa dalam satu kelompok yang terdiri dari 6 siswa, hanya sekitar 2 siswa yang bekerjasama untuk menyelesaikan tugas. Proyek kewirausahaan ini dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas VII, terdapat 42 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Dalam proyek ini difokuskan untuk menumbuhkan semangat kemandirian, kreatif, dan gotong-royong. Dengan cara, setiap kelompok membuat produk dari bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki keunikan dan keunggulan, selanjutnya memasarkannya menggunakan media *online*. Proyek ini diakhiri dengan pelaporan dalam bentuk proposal dan *demo day* presentasi proyeknya menggunakan sarana powerpoint. Hasil proyek ini menunjukkan bahwa secara signifikan positif sebagian besar siswa

⁸ Arifin, She Fira Azka, and Nur Rizki Septiani. "Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Market Day Pada Era Industri 4.0 (Studi Kasus SDN Pepe Sedati dan MI Darul Hikam Waru)." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* Vol. 21, No. 2 (2023): 836-852.

berkembang sesuai harapan yaitu mulai menampilkan profil pelajar pancasila, yaitu mandiri, kreatif, dan gotong-royong.⁹

5. Penelitian dari Azizah Fathur Rohiem, Zulfa Rahmasari, Yusra Arsila Hasibuan, dengan judul “Penerapan Prinsip Manajemen Dalam Kegiatan *Market Day* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik” Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan *Market Day* berkontribusi pada peningkatan keterampilan kewirausahaan peserta didik. Prinsip-prinsip manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Melalui proses perencanaan yang peserta didik menentukan produk yang akan di jual, mengumpulkan dana serta penentuan waktu kegiatan *Market Day* yang dibantu oleh guru dan orang tua. Pengorganisasian kegiatan melibatkan pembagian tugas, pengelolaan sumber daya, dan koordinasi tim yang membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan organisasi dan kepemimpinan. Pelaksanaan kegiatan *Market Day* berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Pengarahan dan evaluasi dilakukan melalui pengawasan terhadap jalannya kegiatan serta memberikan peserta didik kesempatan untuk mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan dan *problem solving* Melalui kegiatan *Market Day*

⁹ Artiya, Yulia Sirril, and Us Supardi. "Implementasi Market Day Online Sebagai Media Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (Studi Kualitatif Di Kelas VII SMP Negeri 41 Jakarta)." *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* Vol. 4, No. 3 (2024): 93-101.

ini, peserta didik belajar tentang berbagai aspek manajemen dan mendapatkan pengalaman praktis mengelola bisnis kecil.¹⁰

6. Penelitian dari Meliana Nesa Aqila, Zahwa Salsabila, Oman Farhurohman dengan judul “Implementasi *Market Day* untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar” Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan merujuk pada sumber-sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian. Hasil studi menunjukkan bahwa *Market Day* tidak hanya efektif meningkatkan pemahaman teori ekonomi, tetapi juga memperkuat keterampilan manajerial dan kesadaran finansial siswa. Dengan pembelajaran berbasis pengalaman ini, siswa diajarkan untuk menjadi lebih bertanggung jawab dan inovatif, sehingga lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Artikel ini menyimpulkan bahwa *Market Day* merupakan pendekatan strategis yang dapat diterapkan di sekolah dasar untuk memadukan pembelajaran ekonomi dengan pengembangan keterampilan hidup siswa, khususnya dalam mendukung Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran holistik.¹¹

¹⁰ Rohiem, Azizah Fathur, Zulfa Rahmasari, and Yusra Arsila Hasibuan. "Penerapan Prinsip Manajemen Dalam Kegiatan Market Day Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 8, No. 3 (2023): 1852-1862.

¹¹ Aqila, Meliana Nesa, Zahwa Salsabila, and Oman Farhurohman. "Implementasi Market-Day untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* Vol. 4, No. 4 (2024): 253-267.

Tabel 2.1
Identifikasi Persamaan dan Perbedaan

No.	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Dina Wulandari, “Penerapan <i>Project Based Learning</i> Melalui <i>Market Day</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Materi Kegiatan Ekonomi Kelas VII SMP Negeri 3 Karanganyar” Tahun 2023.	a. Meneliti tentang Penerapan <i>Project Based Learning</i> Melalui <i>Market Day</i> b. Subjek penelitian	a. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) b. Lokasi penelitian berbeda c. Sumber data yang berbeda
2.	She Fira Azka Arifin, Ni'matur Rochmah, Nur Rizki Septiani, “Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui <i>Market Day</i> Pada Era Industri 4.0 (Studi Kasus SDN Pepe Sedati dan MI Darul Hikam Waru)” Tahun 2023.	a. Membahas tentang penggunaan <i>Market Day</i> b. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif	a. Meneliti tentang implementasi nilai kewirausahaan b. Lokasi penelitian berbeda c. Subjek penelitian berbeda
3.	Yulia Sirril Artiya, Supardi U.S, “Implementasi <i>Market Day Online</i> Sebagai Media Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (Studi Kualitatif Di Kelas VII SMP Negeri 41 Jakarta)” Tahun	a. Menggunakan <i>Market Day</i> sebagai model pembelajaran b. Subjek penelitian	a. Meneliti tentang implementasi <i>Market Day online</i> b. Lokasi penelitian berbeda c. Metode penelitian yang

	2024.		digunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus
4.	Azizah Fathur Rohiem, Zulfa Rahmasari, Yusra Arsila Hasibuan “Penerapan Prinsip Manajemen Dalam Kegiatan <i>Market Day</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik” Tahun 2023.	a. Membahas tentang penerapan <i>Market Day</i> b. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif	a. Meneliti tentang prinsip manajemen dalam <i>Market Day</i> b. Lokasi penelitian berbeda c. Subjek penelitian berbeda
5.	Meliana Nesa Aqila, Zahwa Salsabila, Oman Farhurohman “Implementasi <i>Market Day</i> untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar” Tahun 2024.	a. Meneliti tentang implementasi <i>Market Day</i>	a. Metode yang digunakan menggunakan studi literatur b. Lokasi penelitian berbeda c. Subjek penelitian berbeda d. Sumber data berbeda

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas penerapan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* sebagai strategi pembelajaran. Namun, peneliti memiliki kebaharuan yaitu pada lokasi penelitian, model penelitian, variabel yang diteliti, dan fokus hasil yang diukur. Penelitian ini yang berfokus pada Penerapan Model *Project Based Learning* Melalui *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger menjadi relevan

untuk dikaji lebih lanjut guna memberikan kontribusi terhadap penerapan pembelajaran berbasis proyek.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian untuk memperdalam pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti. Pembahasan yang mendalam memperkaya wawasan peneliti dalam menganalisis masalah sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian

1. Model *Project Based Learning*

a. Pengertian Model *Project Based Learning*

Seiring perkembangan zaman, model pembelajaran mengalami berbagai banyak perubahan. Menurut Bern dan Erickson, terdapat berbagai jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Beberapa contoh model pembelajaran yang dapat digunakan di antaranya adalah:¹²

- 1) Model pembelajaran pelayanan
- 2) Model pembelajaran berbasis masalah
- 3) Model pembelajaran berbasis proyek
- 4) Model pembelajaran berbasis kerja
- 5) Model pembelajaran kooperatif.

¹² Ramdani, Emi. "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal." *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III p-ISSN 2598* (2017): 5973.

Dalam proses pembelajaran, pendekatan model pembelajaran *Project Based Learning* menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Menurut Sunarsih, model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu pendekatan yang memiliki karakteristik utama berupa kegiatan merancang dan melaksanakan proyek pembelajaran yang relevan dengan materi yang dipelajari, dengan tujuan menghasilkan suatu produk. Model ini memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui proses pembuatan proyek, sehingga dapat dipresentasikan sebagai hasil dari pembelajaran.¹³ Selain itu *Project Based Learning* dapat diartikan merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan merancang dan mengembangkan suatu proyek sesuai dengan materi yang dipelajari.

a. Karakteristik Model *Project Based Learning*

Pendekatan pembelajaran menjadi salah satu strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Martati, menjelaskan *Project Based Learning* dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik utama di antaranya:¹⁴

- Penyelesaian proyek dilakukan secara berkelompok dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan dan penilaian produk.

¹³ Ariyanti, Nofi, Oktaviani Adhi Suciptaningsih, and Muhammad Nur Safi'i. "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas IV Di Sdn Plumpung 1 Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2022/2023." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 8, No. 1 (2023): 1544-1557.

¹⁴ Alhayat, Amsal, et al. "The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with "Kurikulum Merdeka Belajar"." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* Vol. 7, No. 1 (2023): 105-116.

- Peserta didik memiliki tanggung jawab penuh terhadap proyek yang mereka lakukan.
- Proyek yang dikerjakan melibatkan berbagai pihak, termasuk teman dan guru.
- Model ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan proyek secara inovatif.

- Suasana sekolah yang diciptakan bersifat toleran.

- Dengan karakteristik tersebut model *Project Based Learning* mendorong siswa bekerja sama dan berkolaborasi untuk menyelesaikan proyek. Model ini juga melatih kemampuan berpikir kreatif serta menciptakan suasana pembelajaran yang toleran sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan.

b. Langkah-Langkah Model *Project Based Learning*

Penerapan *Project Based Learning* memerlukan serangkaian tahapan yang sistematis agar dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang optimal. Model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Widiarso, terdiri atas 6 langkah sebagai berikut:¹⁵

a) Menentukan pertanyaan mendasar

Pembelajaran diawali dengan pertanyaan esensial yang mendorong peserta didik untuk melakukan investigasi mendalam terhadap topik yang relevan dengan dunia nyata.

¹⁵ Susilawati, Eka. "Project Based Learning (PjBL) Learning Model during The Covid-19 Pandemic." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 4. No. 5 (2021).

b) Merancang proyek

Perencanaan proyek dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa, mencakup aturan pelaksanaan, pemilihan aktivitas yang mendukung penyelesaian proyek, integrasi berbagai subjek, serta identifikasi alat dan bahan yang diperlukan.

c) Menyusun jadwal

Guru dan siswa bersama-sama menetapkan timeline, batas waktu, serta strategi pelaksanaan proyek.

d) Mengawasi proses pelaksanaan proyek

Guru berperan sebagai mentor dengan memfasilitasi dan memonitor aktivitas siswa melalui rubrik evaluasi yang merekam seluruh proses pelaksanaan proyek.

e) Penilaian pelaksanaan proyek

dilakukan untuk menilai ketercapaian standar, perkembangan individu, tingkat pemahaman, serta memberikan umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan selanjutnya.

f) Mengevaluasi pelaksanaan proyek

Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil proyek, baik secara individu maupun kelompok, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan langkah-langkah di atas model ini membuat siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran secara melalui investigasi, merancang proyek, dan refleksi. Guru berperan sebagai fasilitator untuk

memastikan bahwa seluruh pembelajaran berbasis proyek terlaksana dengan baik. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik bagi siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

c. Tujuan Model *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* dibuat untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa. Model ini juga mendorong siswa untuk menyelesaikan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Menurut Trianto, model pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai tujuan utama sebagai berikut:¹⁶

- 1) Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah
- 2) Pelajari pengetahuan dan keterampilan baru
- 3) Pembelajaran menjadi lebih aktif dan partisipatif
- 4) Meningkatkan Kolaborasi dan Kerja Sama Tim
- 5) Mengembangkan Keterampilan Abad 21
- 6) Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif
- 7) Meningkatkan Keterampilan Komunikasi
- 8) meningkatkan kemampuan dalam mengatur waktu dan sumber daya
- 9) Meningkatkan keterampilan kemandirian
- 10) Menghubungkan Teori dan Praktek

Dengan demikian model *Project Based Learning* diharapkan menjadi pembelajaran yang efektif untuk mendorong siswa menjadi lebih terampil,

¹⁶ Habibah, Ummi. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Smk Al Musyawirin." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* Vol. 3, No. 4 (2024).

aktif, dan dapat berkolaborasi dengan guru maupun orang lain. Selain itu, siswa juga dapat berpikir kritis dan kreatif serta berkomunikasi dengan baik. Oleh karena itu, model ini menjadi salah satu strategi yang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS.

d. Keunggulan Model *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, keterampilan berpikir kritis dan kepercayaan diri pada peserta didik. Menurut Sumarni, terdapat beberapa keunggulan utama dari model pembelajaran *project based learning* antara lain:¹⁷

- 1) Meningkatkan motivasi belajar karena mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang berbasis proyek nyata.
- 2) Mengembangkan kemampuan kolaboratif dan kooperatif sehingga dapat mengembangkan keterampilan bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan tanggung jawab.
- 3) Menumbuhkan kreativitas untuk mengeksplorasi ide-ide inovatif dalam menyelesaikan proyek.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik melalui proyek untuk memahami konsep secara lebih mendalam.
- 5) Mengasah kemampuan komunikasi ide, hasil proyek serta berinteraksi dengan berbagai pihak.

¹⁷ Dewi, Mia Roosmalisa. "Kelebihan dan kekurangan project-based learning untuk penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka." *Inovasi Kurikulum* Vol. 19, No. 2 (2022): 213-226.

- 6) Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah karena dilatih untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi atas proyek yang mereka lakukan. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Secara keseluruhan model *Project Based Learning* memberikan dampak yang positif dan keuntungan bagi siswa seperti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan berkolaborasi dengan siswa lainnya. Selain itu, siswa dapat mengeksplorasi ide-idenya dan mempraktikannya secara langsung. Dari hal tersebut siswa dapat menghasilkan suatu proyek. lebih kreatif dan inovatif.

2. *Market Day*

a. Pengertian *Market Day*

Market Day merupakan suatu kegiatan pembelajaran dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa keterampilan dalam memasarkan produk kepada teman, guru, maupun pihak eksternal. Kegiatan ini umumnya berbentuk bazar atau pasar yang diselenggarakan oleh sekolah dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk guru dan siswa. Persiapan kegiatan ini dilakukan jauh-jauh hari, di mana siswa merancang strategi perdagangan mereka. Setiap kelas biasanya memiliki lapak dagangannya sendiri dengan tema dan jenis produk yang khas. Selain itu, hasil karya siswa juga dapat dipamerkan dan diperjualbelikan kepada pengunjung. Suasana dalam kegiatan ini dibuat semarak dan

menyenangkan.¹⁸ Pada hari pelaksanaan, siswa memiliki peran berbeda, seperti menjajakan barang dagangan, melayani pembeli, dan menerima pembayaran. Sebagian besar siswa juga dibekali uang saku lebih banyak dari biasanya untuk mendukung aktivitas jual beli dalam acara tersebut.

Market Day tidak hanya mengajarkan siswa tentang transaksi jual beli, tetapi juga membentuk karakter seperti kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta keterampilan komunikasi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan prinsip jual beli yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Indras Zultiar dan Leonita, pelaksanaan *Market Day* terdiri dari tiga tahap, yaitu:¹⁹

- 1) Perencanaan, yang diawali dengan rapat sekolah bersama dewan guru terutama guru IPS untuk menentukan teknis pelaksanaan, diikuti dengan rapat guru dan siswa guna pembagian tugas serta penggalangan modal awal.
- 2) Pelaksanaan, yang berlangsung di bawah bimbingan dan pengawasan guru agar sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- 3) Evaluasi, di mana sekolah mengadakan rapat untuk menilai efektivitas kegiatan, mengamati perubahan sikap siswa, serta menganalisis perkembangan mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas *Market Day* adalah sebuah metode yang mengajarkan siswa tentang kegiatan ekonomi, dimana siswa diharapkan

¹⁸ Suharyoto, Leonita Siwiyanti. "Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1, No. 1 (2017).

¹⁹ Annisa Aulia Isnaini, "Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Market Day Pada Anak Kelompok B", dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 8 (2019): 594-595.

dapat melakukan praktik jual beli di dalam lingkungan sekolah seperti bazar. Kegiatan ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang akan dilakukan oleh seluruh komponen sekolah. *Market Day* bertujuan membantu siswa untuk mengembangkan karakter kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta keterampilan komunikasi.

b. Hubungan *Market Day* Dengan Model *Project Based Learning*

Market Day memiliki keterkaitan erat dengan *Project Based Learning* karena melibatkan pembelajaran berbasis proyek yang menuntut siswa untuk merancang, mengembangkan, dan menjalankan kegiatan wirausaha secara nyata. Menurut Kracjik dan Blumenfeld, menekankan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis karena proyek yang diberikan biasanya mengharuskan siswa untuk mengintegrasikan berbagai sumber informasi, menganalisis data, dan membuat keputusan berdasarkan bukti.²⁰ Dalam pelaksanaan *Market Day* siswa menghadapi tantangan dunia ekonomi, seperti menentukan produk, strategi pemasaran, serta pengelolaan modal dan keuntungan, yang mendorong mereka untuk melakukan riset, inovasi, dan kerja sama tim. Selain itu, hasil dari proyek ini dapat dipamerkan dalam bentuk kegiatan *Market Day* yang memungkinkan siswa untuk mengevaluasi dan merefleksikan pengalaman mereka. Dengan demikian, *Market Day* menjadi implementasi konkret dari *Project Based Learning* karena memberikan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan berbasis masalah nyata.

²⁰ Sholeh, Muh Ibnu, et al. "PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA." *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan* 6.2 (2024): 158-176.

3. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah arti dari *Social Studies*. Menurut Sapriya, khususnya IPS pada Sekolah Menengah Pertama mempelajari kehidupan manusia dalam berbagai aspek sosiologi, geografi, sejarah, dan ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan disiplin ilmu yang mengkaji beragam perspektif kehidupan manusia dalam masyarakat, termasuk fenomena serta permasalahan sosial yang muncul di dalamnya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai moral, etika, serta budaya bangsa.²⁰

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan politik, serta sosiologi dan antropologi. Masing-masing disiplin ilmu memiliki keterkaitan yang erat dalam memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kehidupan manusia dalam berbagai dimensi. Ruang lingkup IPS meliputi aspek ruang, waktu, aktivitas ekonomi, serta struktur dan budaya sosial masyarakat, yang tercermin dalam kontribusi setiap disiplin ilmu.²¹ Salah satu aspek mata pelajaran IPS yang diambil adalah ekonomi melalui materi kegiatan ekonomi. Materi kegiatan ekonomi mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang atau jasa dalam kehidupan sehari-hari.

²⁰ Rosidah, Ani. "Penerapan model pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS." *Jurnal cakrawala pendas* Vol. 3, No. 2 (2017).

²¹ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. "*Konsep Dasar IPS*." (Sleman: Komojoyo Press, 2021), 1-9.



Gambar 2.1 tentang hubungan antara model *Project Based Learning* dengan Market Day dan Pembelajaran IPS.

Gambar di atas menunjukkan hubungan antara model *Project Based Learning* dengan *Market Day* dan Pembelajaran IPS. Ketiganya saling berkaitan dalam satu kesatuan strategi pembelajaran. Model *Project Based Learning* menjadi pendekatan utama yang mengarahkan siswa untuk belajar melalui proyek nyata, salah satunya adalah kegiatan *Market Day*. Dalam *Market Day*, siswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, seperti menjual produk, berinteraksi secara sosial, dan mengelola transaksi, yang semuanya mencerminkan konsep-konsep dalam Pembelajaran IPS, seperti ekonomi, kewirausahaan, dan hubungan sosial. Hubungan dua arah antar ketiga elemen ini menekankan bahwa proses belajar bersifat aktif, kolaboratif, bermakna dan kontekstual.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode ini adalah sebuah metode yang berfokus pada observasi mendalam dari peristiwa sosial. Menurut Lapan, Quartaroli & Riemer, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam situasi sosial yang diteliti dengan fokus pada makna yang khas dan mendalam, serta penafsiran yang menyeluruh sesuai dengan konteks dan waktu tertentu.²² Dalam pengumpulan data, metode ini menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian kualitatif sering kali berupa narasi, temuan, atau tema yang diidentifikasi dalam data.

B. Lokasi Penelitian

Dalam pemilihan lokasi peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana lokasi tersebut mendukung penelitian secara aktif pada kegiatan *Market Day* dalam P5 yang relevan dengan materi kegiatan ekonomi pada pembelajaran IPS. Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Puger yang beralamat di Jl. A. Yani No.36, Krajan I, Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68164. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena kegiatan *Market Day* di sekolah ini merupakan salah satu penerapan model *Project Based Learning* yang dapat memberikan pengalaman langsung siswa melalui praktik jual beli. Keunikan *Market Day* di sekolah ini terletak pada keterlibatan aktif siswa mulai

²² Waruwu, M. Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan. Afeksi: *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, Vol 5, No. 6, (2024): 198-211.

dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi keterlibatan siswa dan inovasi yang diterapkan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan partisipan berdasarkan karakteristik, kriteria, atau faktor yang mendukung penelitian. Subjek penelitian yang dipilih adalah seluruh siswa di SMP Negeri 1 Puger yang mengikuti kegiatan *Market Day*. Pertimbangan pemilihan partisipan ini didasarkan keterlibatan aktif siswa dalam pelaksanaan *Market Day*, baik sebagai peserta, siswa yang berpengaruh di kelas seperti ketua kelas atau siswa yang aktif selama pelaksanaan, maupun anggota OSIS. Siswa dengan karakteristik ini dipilih karena memiliki pengalaman dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, serta keterampilan dan kerjasama yang mendukung pelaksanaan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger.

Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* diterapkan untuk memilih informan yang relevan dengan fokus kajian. Subjek yang terpilih sebagai informan adalah:

1. Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Puger: Bapak Drs. Moh Adib
2. Guru IPS SMP Negeri 1 Puger: Bapak Rian Sundayana, S.Pd., dan Bapak Geovani Ulul Albab, S.Pd.
3. Perwakilan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Puger: Bima (Anggota OSIS, ahli bidang pemasaran), Fatah (Pengurus OSIS, sangat menonjol keaktifannya, ketua kelas), dan Labib (Pintar dan tertarik pelajaran IPS, anak Pramuka).

4. Perwakilan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puger: Fahri (Ketua OSIS, aktif dalam semua kegiatan), Natasya (Pengurus OSIS, pintar pada pelajaran IPS), dan Intan (Anggota OSIS, ahli dalam kewirausahaan).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, ada 3 cara dalam mengumpulkan data. Menurut Creswell dalam buku berjudul *Educational Research*, pengumpulan data terdiri dari beberapa kategori, antara lain:²³

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan *Market Day* sebagai penerapan *Project Based Learning*. Data yang dikumpulkan mencakup keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, serta peran guru dalam membimbing proses pembelajaran berbasis proyek. Observasi juga mencatat interaksi siswa dalam bekerja secara kolaboratif, penerapan konsep kegiatan ekonomi seperti strategi pemasaran dan manajemen keuangan, serta kendala yang muncul selama proses pelaksanaan *Market Day* dan strategi dalam penyelesaiannya.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dilakukan dengan siswa untuk menggali pemahaman mereka mengenai konsep ekonomi sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *Market Day*. Data yang diperoleh

²³ John C. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, Evaluating Quantitative and Qualitative Research 4th edition* (Boston: Pearson Education, 2012), 212-224.

mencakup pengalaman siswa dalam bekerja sama dalam kelompok, mengambil keputusan dalam menjalankan usaha kecil, serta tantangan yang mereka hadapi selama kegiatan berlangsung. Selain itu, wawancara juga menggali dampak *Market Day* terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan, kreativitas, dan kemandirian siswa dalam konteks ekonomi. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara ini juga mencakup saran dan masukan siswa mengenai potensi pengembangan *Market Day* agar lebih efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data observasi dan wawancara dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan penerapan *Project Based Learning* melalui *Market Day*. Dokumen yang dianalisis mencakup modul ajar dan regulasi data untuk memahami perencanaan guru dalam menerapkan model pembelajaran ini, serta laporan refleksi siswa guna mengidentifikasi pemahaman mereka terhadap materi kegiatan ekonomi dan keterampilan yang diperoleh. Selain itu, foto dan video dokumentasi digunakan sebagai bukti aktivitas serta keterlibatan siswa dalam kegiatan. Data tambahan diperoleh melalui catatan guru yang berisi evaluasi terhadap proses pembelajaran, kendala yang dihadapi, dan keberhasilan yang dicapai.

E. Analisis Data

Pada bagian ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi 3 tahapan dan menggunakan analisis tematik:²⁴

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penempatan, penyederhanaan, pengabstraksian, atau transformasi data yang muncul dalam korpus lengkap catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan lain-lain. Proses ini berlangsung terus menerus selama tahap analisis. Dalam penelitian ini, peneliti meringkas data agar lebih terorganisir dan lebih mudah untuk menganalisis serta menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data mengacu pada penyajian data yang akan digunakan. Penyajian data merupakan kumpulan informasi terperinci yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk kata-kata dan narasi untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Peneliti menggunakan narasi deskriptif untuk menyajikan temuannya.

²⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAGE Publishing, 2014), 12-14.

3. Penarikan Kesimpulan (*Veryfying Conclusion*)

Tahap akhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data terkumpul, peneliti merangkum data tersebut untuk menarik kesimpulan. Untuk memastikan keakuratan kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi data menggunakan triangulasi. Melalui proses kondensasi data, penyajian data terstruktur, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, peneliti memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan valid tentang bagaimana model *Project Based Learning* diterapkan melalui *Market Day* dan kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode triangulasi. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai proses verifikasi data dengan membandingkannya dari berbagai sumber, menggunakan beragam metode, serta dilakukan pada waktu yang berbeda.

a. Triangulasi Sumber

Teknik menentukan data yang sah serta memastikan informasi yang sama dari sumber yang berbeda. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami fenomena dari berbagai perspektif. Teknik ini melibatkan data yang dikumpulkan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum untuk memperoleh perspektif mengenai penerapan model

pembelajaran ini dalam kurikulum sekolah. Selain itu, peneliti juga mewawancarai guru yang menerapkan *Project Based Learning* dalam *Market Day* kemudian membandingkannya dengan pendapat siswa mengenai pengalaman mereka dalam tugas proyek ini. Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, validitas data dalam penelitian ini dapat ditingkatkan.

b. Triangulasi Teknik

Teknik menentukan data yang sah serta memastikan informasi yang sama dari metode yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumen review untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan *Market Day*, interaksi siswa dan penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan Waka Kurikulum, Guru dan siswa untuk menggali pendapat mereka mengenai metode ini. Dan dokumen *review* mencakup dokumentasi kegiatan *Market Day*. Jika hasil dari berbagai teknik ini menunjukkan keselarasan, maka temuan penelitian dianggap valid dan dapat dipercaya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menjelaskan mengenai rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

- Menyusun desain penelitian, seperti penentuan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta metode yang digunakan (penelitian kualitatif).
- Menentukan lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 1 Puger, dan memilih subjek penelitian, yang terdiri dari Waka Kurikulum, Guru dan Siswa.
- Mengurus perizinan penelitian melalui surat resmi dari institusi atau kampus kepada pihak sekolah.
- Melakukan observasi awal di SMP Negeri 1 Puger untuk memastikan kesesuaian lokasi dan subjek penelitian dengan tujuan penelitian.
- Mempersiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, lembar observasi, serta perangkat dokumentasi (buku catatan, alat perekam, dan handphone).

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan dan analisis data untuk mendapatkan temuan penelitian.

- Pengumpulan Data : melakukan wawancara dengan siswa dan guru mengenai penerapan *Project Based Learning* dalam *Market Day*, melakukan observasi selama *Market Day* berlangsung untuk melihat langsung proses pembelajaran berbasis proyek dan interaksi siswa dalam kegiatan, melakukan dokumentasi seperti, foto dan video kegiatan *Market Day*, penggalan dokumen-dokumen lain seperti hasil model belajar, terkait regulasinya, kurikulum, maupun modul ajar.
- Analisis Data : kondensasi data dilakukan dengan menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi untuk mempermudah analisis dan interpretasi temuan, verifikasi data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai narasumber seperti siswa dan guru serta triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan menarik kesimpulan mengenai penerapan *Project Based Learning* dalam kegiatan *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.

1. Identitas SMP Negeri 1 Puger²⁵

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puger
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional :20523873
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Pemerintah Pusat
- e. Alamat Sekolah : Jl. Achmad Yani No.36 Puger
- f. RT/RW : 10/12
- g. Dusun : Gedangan
- h. Desa/ Kelurahan : Puger Kulon
- i. Kecamatan : Puger
- j. Kabupaten : Jember
- k. Provinsi : Jawa Timur
- l. Kode Pos : 68164
- m. Lokasi Geografis : Lintang: 8° 21' 37.80" S Bujur: 113° 28' 18.12"
- n. Akreditasi : A
- o. Nomor Telepon : -

²⁵ Dokumen SMP Negeri 1 Puger tahun 2025

p. Email : smp1puger@gmail.com

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Puger²⁶

Visi sekolah : Terwujudnya insan yang unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, peduli lingkungan berdasarkan karakter profil pelajar pancasila.

Misi sekolah terdiri dari:

- a. Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik.
- b. Mewujudkan peserta didik yang berbudi pekerti luhur atau berakhlakul karimah.
- c. Mewujudkan pendidikan yang memprioritaskan pembentukan profil pelajar pancasila.
- d. Mewujudkan pendidikan yang mengembangkan keterampilan abad-21.
- e. Mengadakan kegiatan pengembangan kompetensi pendidik/tenaga pendidikan.
- f. Mewujudkan pendidikan yang menjamin hak belajar bagi setiap peserta didik.
- g. Melakukan kegiatan peduli lingkungan untuk mewujudkan sekolah adiwiyata.

3. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 1 Puger tahun ajaran 2024/2025 dapat dilihat dalam lampiran¹⁹.

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Data tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Puger tahun ajaran 2024/2025 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 19.

²⁶ Dokumen SMP Negeri 1 Puger tahun 2025

B. penyajian Data dan Analisis

Bab III telah memaparkan metode dan teori yang akan digunakan untuk menyusun data dan simpulan yang selanjutnya akan diintegrasikan ke dalam analisis data. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis, dimana hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi dan juga berbagai dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data terkait penerapan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* di SMP negeri 1 puger sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* Melalui *Market Day* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger

Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna, model *Project Based Learning* menjadi salah satu pendekatan yang mampu mengembangkan keterampilan pada siswa, seperti kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis. Salah satu bentuk implementasi *Project Based Learning* yang menarik adalah kegiatan *Market Day*, yang tidak hanya melatih jiwa kewirausahaan siswa, tetapi juga menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian. Dalam penerapan *Market Day* sebagai bagian dari proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai bagaimana perencanaan pembelajaran dirancang dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui kegiatan *Market Day*.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Adib selaku Waka Kurikulum, menerangkan bahwa:

“Perencanaan sebelumnya, pada waktu kegiatan itu bersamaan dengan namanya gelar karya. Jadi, Kepala Sekolah bersama Staf pilihan dan Guru IPS merencanakan bergandengan dengan pelajaran-pelajaran yang lain. Jadi tidak hanya IPS tapi bareng-bareng kolaborasi.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Market Day* direncanakan bersama oleh Kepala Sekolah, staf, dan guru IPS, serta melibatkan guru dari mata pelajaran lain. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dan digabung dengan kegiatan *gelar karya*, sehingga menjadi proyek bersama, bukan hanya milik pelajaran IPS saja.

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Ulul selaku Guru IPS kelas VIII sebagai berikut:

“Ya, bersama siswa sebelumnya itu ada pendahuluan, dimana dalam pendahuluan kita merencanakan nanti apa yang akan dilakukan, kemudian bersama-sama membagi kelompok dan pembagian tugas setiap individu pada kelompok, kemudian *action* dilakukan, jadi bersama siswa itu.”²⁸

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan dilakukan bersama siswa sejak awal (susunan panitia terdapat pada lampiran 13). Guru dan siswa bersama-sama merancang apa yang akan dilakukan dalam kegiatan, kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap anggota kelompok juga diberikan tugas masing-masing sesuai peran. Setelah semua direncanakan dengan baik, barulah kegiatan dilaksanakan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa terlibat secara aktif dalam proses perencanaan hingga

²⁷ Wawancara dengan Bapak Adib (Waka Kurikulum), Senin, 21 April 2025

²⁸ Wawancara dengan Bapak Ulul (Guru IPS kelas VIII), Senin, 28 April 2025

pelaksanaan. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas rapat persiapan *Market Day* di bawah ini:



Gambar 4.1 Guru Dan Siswa Melakukan Rapat Persiapan *Market Day*

Hal ini juga di didukung oleh pernyataan dari Bapak Rian selaku Guru IPS kelas VII yaitu :

“Oh iya, di sini peran saya sebagai fasilitator. Orang-anak-anak itu, pertama kita sebutkan jenis-jenis makanan yang ada di wilayah puger. Jadi kita, anak-anak Kita sebutkan, anak-anak soalnya sebutkan apa saja, Pak, yang kamu kenal, yang khas di puger. Kerupuk, Pak, ada kerupuk ikan. Lalu ada kerupuk udang. Ada terasi. Ada rengginang. Terus macam-macam, ya udah, Pak, disebutkan. Setelah itu kita bukukan. Kita bukukan, setelah kita bukukan, setelah itu. Kita komunikasikan dengan anak-anak, kita kasih serep barang. Misalnya ada 10 ya, 10 makanan khas buker. Itu kita sebarkan ke anak-anak. Nah, anak-anak itu suruh milih. Nanti anak-anak itu mau membuat makanan khas puger apa. Setelah itu dibuat secara kelompok. Anak-anak suruh milih, misalnya di kelas A. Di kelas A itu ternyata yang milih rengginang ada anak 5. Setelah itu kelas B ada anak 5 juga. Misalnya ada 8 kelas, semuanya 40. 40 itu nanti kita jadikan 1 kelompok atau 2 kelompok.”²⁹

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bapak Rian berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Proses dimulai dengan mengajak siswa menyebutkan dan mengenali berbagai makanan khas dari wilayah Puger. Setelah daftar makanan dikumpulkan, guru membagikannya kepada siswa untuk dipilih sesuai minat mereka. Siswa kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis makanan yang dipilih, dan bekerja secara kelompok untuk membuat

²⁹ Wawancara dengan Bapak Rian (Guru IPS kelas VII), Selasa, 29 April 2025

makanan khas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif, sekaligus mengenalkan budaya lokal melalui proses pembelajaran yang menyenangkan dan kolaboratif. Daftar makanan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Daftar Makanan Atau Hasil Karya Siswa

No.	Daftar Makanan/Hasil Karya Siswa	Harga
1.	Terasi	Rp. 5.000
2.	Kerupuk Ikan	Rp. 5.000
3.	Kerupuk Udang	Rp. 5.000
4.	Peyek Ikan	Rp. 5.000
5.	Abon Ikan Tuna	Rp. 5.000
6.	Pentol Ikan	Rp. 5.000
7.	Ikan Pepes	Rp. 5.000
8.	Petis	Rp. 5.000
9.	Besek Ikan atau Wadah Ikan	Rp. 10.000
10.	Abon Pepaya	Rp. 5.000
11.	Klepon	Rp. 5.000
12.	Gedang Lumer	Rp. 7.000
13.	Kucur	Rp. 5.000
14.	Nagasari	Rp. 5.000
15.	Onde-onde	Rp. 5.000
16.	Lemet	Rp. 5.000
17.	Dadar Gulung	Rp. 5.000
18.	Ikan Asin	Rp. 5.000

Selain itu, pernyataan ini juga didukung oleh Fahri selaku siswa dari kelas

VIII D, yang menegaskan bahwa:

“Saya dan kelompok saya memulai perencanaan dengan berdiskusi mengenai produk apa yang ingin kami jual. Setelah itu, kami membuat daftar kebutuhan bahan, memperkirakan modal, dan menyusun strategi penjualan. Tugas dibagi secara adil, misalnya saya bertugas membeli bahan, teman saya memasak, dan yang lain mendesain kemasan serta menjaga stand. Kami juga membuat jadwal agar semua pekerjaan bisa selesai tepat waktu.”³⁰

³⁰ Wawancara dengan siswa kelas VIII, Kamis, 8 Mei 2025

Hal ini juga ditambahkan oleh Bima selaku siswa dari kelas VII B, sebagai berikut:

“Saya dan kelompok saya merancang kegiatan ini seperti membuat mini bisnis. Kami membuat rencana produk, menyusun anggaran modal, lalu membagi peran. Ada yang bertugas belanja, ada yang mengurus pemasaran, dan saya sendiri bertugas sebagai kasir dan pengatur catatan keuangan.”³¹

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa siswa terlibat aktif dalam merencanakan kegiatan *Market Day* dengan menerapkan konsep kerja sama tim dan pembagian tugas yang jelas. Mereka memulai dengan mendiskusikan produk yang akan dijual, menyusun daftar kebutuhan, menghitung modal, dan merancang strategi penjualan. Setiap anggota kelompok memiliki peran masing-masing, seperti berbelanja bahan, memasak, mendesain kemasan, menjaga stand, dan mencatat keuangan. Kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi para siswa dalam mengelola sebuah proyek kecil seperti menjalankan bisnis sederhana secara kolaboratif dan terorganisir.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi selama perencanaan *Market Day* yang memperlihatkan bahwa pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek, Proses pembelajaran dirancang secara sistematis.³² Proses ini dimulai dari perencanaan proyek, penyusunan modul ajar (modul ajar tercantum dalam lampiran 18), pemilihan metode yang sesuai, serta menyiapkan siswa agar terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan. Penerapan model *Project Based Learning* melalui kegiatan *Market Day* membuktikan bahwa perencanaan pembelajaran yang tersusun secara

³¹ Wawancara dengan siswa kelas VII, Kamis, 8 Mei 2025

³² Observasi Perencanaan *Market Day*, Sabtu, 26 April 2025

sistematis mampu mengoptimalkan keterlibatan peserta didik, mendukung pembelajaran kontekstual, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran melalui pengalaman belajar yang bermakna.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* Melalui *Market Day* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger

Pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui kegiatan *Market Day* merupakan inovasi yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa secara holistik. Pada pembahasan sebelumnya telah membahas mengenai perencanaan *Project Based Learning* melalui *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger. Setelah perencanaan matang, kegiatan *Market Day* dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah, di mana siswa mempraktikkan hasil belajarnya melalui aktivitas jual beli yang nyata, berinteraksi dengan konsumen, dan bekerja sama dalam tim.

Market Day merupakan kebijakan sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa. Atas dasar kebijakan tersebut, guru IPS menerapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Hasil produk dari pembelajaran itu kemudian dipasarkan melalui kegiatan *Market Day*. *Market Day* menjadi sarana untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa, sebagaimana disampaikan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah melalui wawancara. Karena adanya kegiatan *Market Day*, guru IPS memilih menerapkan model *Project Based Learning* agar pembelajaran IPS lebih bermakna dan kontekstual pada siswa

Kebijakan *Market Day* menjadi stimulan bagi guru IPS dalam menerapkan *Project Based Learning* karena pasar dan produk sudah tersedia, sehingga proyek ditekankan pada hasil produk. Dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa, Kepala Sekolah menetapkan kebijakan *Market Day* yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Mei 2025. Kegiatan ini berisi aktivitas menjual produk yang dihasilkan siswa, seperti makanan khas daerah Puger dan makanan tradisional lainnya. Produk-produk inilah yang kemudian mendorong guru IPS mengajak siswa membuat produk agar dapat berpartisipasi dalam *Market Day*. Atas dasar inilah model *Project Based Learning* digunakan, dan *Market Day* menjadi tempat pemasaran hasil dari pembelajaran tersebut.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Adib selaku Waka Kurikulum, menerangkan bahwa:

“Ya itu sudah sebelumnya direncanakan. Kemudian, disitu ada kegiatan apa itu namanya gelar karya. Gelar karya dimana disesuaikan dengan mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dengan tema kearifan lokal ya. Kearifan lokal itu sesuai dengan latar belakang orang Puger yaitu dengan hasil perikanan, jadi gelar karyanya itu dengan *Market Day* itu berhubungan dengan produk-produk hasil olahan laut.”³³

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger merupakan kegiatan gelar karya terencana yang sejalan dengan mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dengan tema kearifan lokal. Kegiatan ini berfungsi sebagai cara untuk menampilkan hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan potensi masyarakat setempat, khususnya di bidang perikanan. Hasilnya, dengan mengolah dan memasarkan hasil laut khas Puger,

³³ Wawancara dengan Bapak Adib (Waka Kurikulum), Sabtu, 3 Mei 2025

Market Day berubah menjadi sarana pembelajaran yang kontekstual dan bermakna yang meningkatkan rasa cinta tanah air para siswa. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas pelaksanaan *Market Day* di bawah ini:



Gambar 4.2 Kegiatan Siswa Saat *Market Day* Menampilkan Produk Khas Puger



Gambar 4.3 Hasil Karya Siswa

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Ulul selaku

Guru IPS kelas VIII sebagai berikut:

“Kalau di SMP ini *Market Day* sudah ada sejak kurikulum merdeka, biasanya setiap semester itu bisa satu sampai dua kali. Jadi satu tahun bisa tiga kali ya. Biasanya di semester pertama itu sekali, kemudian semester kedua awal, kemudian yang akhir pada waktu perpisahan kelas 9.”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger telah memantapkan dirinya sebagai komponen standar dari Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini biasanya dilakukan tiga kali dalam satu tahun ajaran: satu kali pada semester pertama, satu kali pada awal semester kedua, dan satu kali sebelum perpisahan kelas 9. Hal ini menunjukkan bahwa *Market Day*

³⁴ Wawancara dengan Bapak Ulul (Guru IPS kelas VIII), Sabtu, 3 Mei 2025

telah dimasukkan sebagai program berkelanjutan yang mendukung pengembangan profil siswa Pancasila selain sebagai momen proyek tematik.

Hal ini juga di didukung oleh pernyataan dari Bapak Rian selaku Guru IPS kelas VII yaitu :

“Kalau keterlibatannya semua anak itu terlibat. Model *Project Based Learning* ini keterkaitannya dengan pembelajaran IPS sangat kuat, karena Model *Project Based Learning* dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk proyek dalam mata pelajaran IPS ini sudah kita kerjakan utamanya pada materi kegiatan ekonomi, yaitu dengan mengadakan bazar atau *Market Day* ini. Siswa disitu sebelumnya melakukan kegiatan pengamatan di lingkungan, bisa di pasar atau toko modern tentang makanan daerah yang mereka kenal, yang mereka konsumsi sehari-hari. Selanjutnya siswa juga mengamati tentang harga, lalu penjualannya berapa. Siswa juga mengamati penjual seperti melakukan diskusi dan tanya jawab dengan penjual bagaimana cara membuatnya, bahannya apa saja dan nanti hasil penjualannya dengan modal sekian berapa hasilnya. Nah, setelah itu anak-anak membuat laporan dilanjutkan dengan praktek membuat makanan tersebut. Sebelum pelaksanaan market day, siswa membagi kupon ke kakak kelas maupun adik kelas atau setingkat. Untuk penerapannya sendiri pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi mbak. Dan implementasinya siswa itu memang kita tugaskan untuk melakukan pengamatan tentang harga-harga barang yang ada di toko, baik toko tradisional maupun toko modern”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas seluruh siswa ikut terlibat dalam penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS, khususnya pada materi kegiatan ekonomi. Model ini sangat sesuai karena mendorong siswa untuk belajar dari pengalaman nyata di lingkungan sekitar. Proyek yang dilakukan adalah kegiatan *Market Day* yang dimulai dengan pengamatan langsung ke pasar tradisional dan toko modern. Siswa mengamati makanan daerah yang sering dikonsumsi, mencatat harga barang, dan memperhatikan cara penjual melakukan transaksi. Mereka juga mewawancarai penjual untuk mengetahui cara membuat

³⁵ Wawancara dengan Bapak Rian (Guru IPS kelas VII), Sabtu, 3 Mei 2025

makanan, bahan yang digunakan, serta menghitung modal dan keuntungan penjualan. Setelah itu, siswa membuat laporan dan mempraktikkan pembuatan makanan tersebut. Sebelum *Market Day* dilaksanakan, mereka membagikan kupon kepada siswa lain sebagai bagian dari simulasi jual beli. Hal ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan *Market Day*, siswa benar-benar menerapkan konsep kegiatan ekonomi secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Selain itu, pernyataan ini juga didukung oleh Fahri selaku siswa dari kelas VIII D, yang menegaskan bahwa:

“Saat pelaksanaan *Market Day*, saya bertugas di bagian pelayanan, yaitu menyambut pembeli, menjelaskan produk yang kami jual, dan mencatat pesanan. Saya juga membantu menjaga kebersihan dan kerapian stand agar tetap menarik. Kami sangat semangat karena ingin produk kami laku terjual. Melalui kegiatan ini, saya jadi lebih memahami materi kegiatan ekonomi, seperti proses produksi, distribusi, dan konsumsi, serta bagaimana menentukan harga, melayani konsumen, dan menghitung keuntungan dari hasil penjualan.”³⁶

Hal ini juga ditambahkan oleh Bima selaku siswa dari kelas VII B, sebagai berikut:

“Kerja sama antar kelompok cukup baik. Kami saling menyemangati dan membantu kalau ada yang butuh alat atau perlengkapan. Persaingannya ada, tapi tetap seru dan sehat. Dari kegiatan ini, saya jadi lebih paham bahwa dalam kegiatan ekonomi itu butuh kerja sama, cara menjual yang baik, dan bagaimana bersaing supaya dagangan kita laku.”³⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *Market Day* memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa yang membantu siswa memahami materi kegiatan ekonomi. Siswa bertugas di bagian pelayanan seperti menyambut pembeli, menjelaskan produk, mencatat pesanan,

³⁶ Wawancara dengan siswa kelas VIII, Kamis, 8 Mei 2025

³⁷ Wawancara dengan siswa kelas VII, Kamis, 8 Mei 2025

dan menjaga kebersihan stand. Mereka merasa antusias karena ingin produknya laku terjual. Dari kegiatan ini, siswa belajar tentang proses produksi, distribusi, konsumsi, penentuan harga, pelayanan konsumen, hingga perhitungan keuntungan. Selain itu, kerja sama antar kelompok berjalan baik. Siswa saling membantu dan menyemangati meskipun tetap ada persaingan yang sehat dan menyenangkan.

Pelaksanaan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* tercantum dalam modul ajar yang disusun oleh guru telah mengacu pada prinsip kurikulum merdeka yang berpusat pada peserta didik. Guru menerapkan model *Project Based Learning* melalui kegiatan *Market Day* dalam beberapa tahapan, seperti menentukan pertanyaan mendasar, merancang proyek, menyusun jadwal, mengawasi proses pelaksanaan proyek, penilaian pelaksanaan proyek, dan mengevaluasi pelaksanaan proyek. Dengan demikian, bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi menggunakan model *Project Based Learning* melalui kegiatan *Market Day* yang bertemakan kearifan lokal telah mengikuti tahapan-tahapan yang sistematis dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

3. Evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* Melalui *Market Day* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger

Langkah penting dalam proses pendidikan adalah evaluasi pembelajaran, yang menentukan seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai. Karena mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang nyata dan bermakna, Pembelajaran

Berbasis Proyek adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang paling populer. Kegiatan *Market Day* adalah salah satu cara untuk mempraktikkan konsep ini. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, khususnya materi kegiatan ekonomi. *Market Day* merupakan inisiatif pembelajaran yang menggabungkan teori dan pengalaman di SMP Negeri 1 Puger. Untuk menjamin keberhasilan dan pencapaian hasil pembelajaran yang diinginkan, sangat penting untuk memahami bagaimana prosedur evaluasi dilakukan dalam pembelajaran berbasis proyek ini.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Adib selaku Waka Kurikulum, menerangkan bahwa:

“Ya sebenarnya cukup efektif asal ditata dengan baik misalnya perencanaannya jadi nanti disiapkan instrumen. Kemudian salah satu tujuan pembelajaran itu harus suasana anak itu harus enjoy. Sehingga pelajaran bisa masuk terutama pada ekonomi untuk IPS itu. kemudian hubungannya dengan potensi ekonomi lingkungan, dimana siswa diajak untuk memahami kondisi dan sumber daya ekonomi yang ada disekeliling mereka. produk lokal yang dijual itu merupakan produk lokal di daerah sekitarnya.”³⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, dapat dikatakan bahwa *Market Day* dapat dilaksanakan dengan cukup berhasil, asalkan perencanaannya disusun dengan baik dan alat yang tepat disiapkan. Selain mencapai tujuan pembelajaran, kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi para murid. Selain itu, karena *Market Day* menggabungkan ide-ide ekonomi dunia nyata dan memperkenalkan murid-murid pada barang-barang lokal dan berbagai

³⁸ Wawancara dengan Bapak Adib (Waka Kurikulum), Senin, 5 Mei 2025

kemungkinan yang ada di tempat tersebut, maka kegiatan ini sangat relevan dengan mata pelajaran IPS, khususnya ekonomi.

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Ulul selaku Guru IPS kelas VIII sebagai berikut:

“Ini setelah *Market Day* itu seakan-akan, nanti ada bagian akhir masuk kelas, masuk kelas itu dianalisa. Bagaimana ini hubungannya dengan pelajaran. Jadi setelah pelajaran itu baru dibawa, nah tujuannya ini nak, tujuannya ini, ini, ini, ini. Sehingga dilakukan semacam evaluasi. Ada presentasi juga mbak. Presentasinya itu sebelum pelaksanaan *Market Day*. presentasi semacam kalau mahasiswa itu sempronya itu ya. Kemudian pelaksanaannya, setelah pelaksanaan itu evaluasi. Setelah melakukan evaluasi kemudian masuk kelas lagi. Itu dibagi dalam beberapa kelompok tapi tidak semua berjalan mulus, enggak kadang-kadang ya ada siswa yang misalnya pendiam, susah atau sulit untuk berkomunikasi dengan kelompok, itu wajar ya sudah biasa. Dalam pelajaran apapun juga seperti itu.”³⁹



Gambar 4.4 Kegiatan Evaluasi Dengan Mempresentasikan Hasil Pelaksanaan *Market Day* Bersama Kelompok Di Depan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara di atas setelah acara *Market Day*, para siswa diminta untuk menganalisis pengalaman mereka dan menghubungkannya dengan topik-topik yang relevan selama proses refleksi di kelas. Para siswa juga mempersiapkan diri dengan memberikan presentasi awal sebelum pelaksanaan, yang mirip dengan seminar proposal. Setelah *Market Day*, para siswa melanjutkan diskusi kelompok mereka setelah penilaian terhadap kegiatan tersebut selesai. Terlepas dari kesulitan-kesulitan tertentu, seperti siswa yang pendiam atau pasif

³⁹ Wawancara dengan Bapak Ulul (Guru IPS kelas VIII), Selasa, 7 Mei 2025

dalam kelompok, hal ini dipandang sebagai aspek yang biasa terjadi dalam dinamika pembelajaran.

Hal ini juga di didukung oleh pernyataan dari Bapak Riyan selaku Guru IPS kelas VII yaitu :

“Untuk melakukan penilaian agar anak-anak itu memahami, satu, hasil dari produk itu yang kita nilai ke anak-anak. Yang kita amati pertama adalah hasil lalu rasa. Rasa dari produk itu kemudian minat dari pembeli jadi kelihatan kan ketika minat pembeli itu lebih banyak maka disitu anaknya bisa mendapatkan nilainya tinggi, kenapa berarti rasanya itu sudah masuk kepada konsumen sehingga pembelian lebih banyak karena sebelumnya gini mbak sebelum anak-anak itu menjual anak-anak itu memberikan contoh untuk dirasakan oleh konsumennya yaitu testi, maka mereka mau pesan. Alhamdulillah, di kelas 8 kemarin ketika ada kegiatan pasar, semua kelompok baik dari klepon, terasi, dan kerupuk. Semu pesanannya banyak terjual.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa, hasil produk, rasa, dan minat pembeli terhadap produk yang ditawarkan oleh siswa dievaluasi sebagai bagian dari kegiatan *Market Day*. Masalah utama adalah komponen rasa karena mempengaruhi minat pelanggan, yang kemudian direpresentasikan dalam jumlah pembelian. Para siswa memberikan sampel kepada calon pelanggan sebagai semacam uji rasa atau testimoni sebelum produk dijual, yang sangat penting dalam membangkitkan minat. Hasilnya, setiap kelompok kelas 8 yang menjual kerupuk, terasi, atau klepon laku keras dan mendapat banyak pesanan, membuktikan keberhasilan kegiatan ini secara keseluruhan.

Selain itu, pernyataan ini juga didukung oleh Fahri selaku siswa dari kelas VIII D, yang menegaskan bahwa:

“Menurut saya, *Market Day* sangat membantu saya dalam memahami materi kegiatan ekonomi, terutama tentang produk yang dibuat

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Rian (Guru IPS kelas VII), 6 Mei 2025

kemungkinan berasal dari bahan-bahan lokal, dan kegiatan pemasaran dilakukan dalam skala lingkungan sekolah sekitar. Ini mencerminkan bagaimana potenssi ekonomi lokal dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran nyata, sehingga siswa lebih memahami peran lingkungan dalam mendukung kegiatan ekonomi. Dengan praktik langsung, saya jadi lebih paham bagaimana barang dibuat dan dijual, serta bagaimana strategi pemasaran bekerja.”⁴¹

Hal ini juga ditambahkan oleh Bima selaku siswa dari kelas VII B, sebagai berikut:

“Kegiatan ini sangat membantu pemahaman saya terhadap materi ekonomi. Karena saya mengalami langsung bagaimana belajar untuk melihat potensi lingkungan seperti sumber daya lokal, produk khas daerah, dan jaringan distribusi sederhana sebagai bagian dari sistem ekonomi yang bisa dikembangkan”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kegiatan *Market Day* membantu siswa dalam memahami prinsip-prinsip ekonomi, terutama yang berkaitan dengan produk yang dibuat kemungkinan berasal dari bahan-bahan lokal, dan kegiatan pemasaran dilakukan dalam skala lingkungan sekolah sekitar. Ini mencerminkan bagaimana potenssi ekonomi lokal dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran nyata, sehingga siswa lebih memahami peran lingkungan dalam mendukung kegiatan ekonomi. Siswa dapat mengalami proses-proses ini secara langsung melalui praktik langsung, yang membantu memperdalam dan mengkonkretkan pemahaman mereka. Selain itu, pengalaman ini membantu anak-anak mempertahankan ide-ide ekonomi yang mereka pelajari di kelas.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan *Market Day* memperlihatkan bahwa pada kegiatan evaluasi dalam *Market Day* dilakukan

⁴¹ Wawancara dengan siswa kelas VIII, Kamis, 8 Mei 2025

⁴² Wawancara dengan siswa kelas VII, Kamis, 8 Mei 2025

secara menyeluruh.⁴³ Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai. Evaluasi mencakup analisis keterkaitan antara kegiatan *Market Day* dengan materi pelajaran IPS, khususnya materi kegiatan ekonomi serta penilaian terhadap hasil produk, rasa, dan minat pembeli. Selain itu, guru juga mengevaluasi proses kerja sama antar siswa dalam kelompok, termasuk tantangan seperti siswa yang pendiam atau pasif. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep produksi, distribusi, dan konsumsi secara praktis, sekaligus menjadi refleksi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dalam mengevaluasi siswa, guru menggunakan rubrik penilaian yang sudah tercantum dalam modul ajar.

C. Pembahasan Temuan

Dalam bagian pembahasan temuan, peneliti mengolaborasi dan mengaitkan data yang diperoleh dari lapangan dengan landasan teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data tersebut telah dianalisis pada bagian sebelumnya, sehingga pada tahap ini pembahasan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Uraian pembahasan disusun berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan, dengan tujuan memberikan penjelasan komprehensif terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan. Adapun uraian pembahasan temuan disajikan sebagai berikut.

⁴³ Observasi Pelaksanaan *Market Day*, Sabtu, 3 Mei 2025

1. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* Melalui *Market Day* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger

Perencanaan model *Project Based Learning* melalui kegiatan *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger berjalan secara sistematis dan mengacu pada prinsip Kurikulum Merdeka yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan *Market Day* tidak hanya disusun oleh guru secara sepihak, melainkan dilaksanakan secara kolaboratif antara Kepala Sekolah, staf, guru mata pelajaran terutama pelajaran IPS, serta guru dari mata pelajaran lain yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan ruang untuk integrasi materi, seperti kegiatan ekonomi dan kearifan lokal.

Dalam proses perencanaan, guru memberikan arahan, tetapi juga mendorong siswa untuk mengenali potensi lokal, memilih produk, menyusun rencana bisnis sederhana, serta bekerja sama dalam kelompok. Hal ini sesuai dengan teori menurut Martiati yang menyatakan bahwa karakteristik perencanaan model *Project Based Learning* dimana proses perencanaan proyek dilakukan secara bersama sama dan berkelompok dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan dan penilaian produk.⁴⁴ Proses ini membangun keterlibatan aktif siswa sejak awal perencanaan, sekaligus mengenalkan nilai-nilai budaya lokal. Setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda dalam kelompok, seperti pembelian bahan, produksi makanan, pemasaran, hingga pencatatan keuangan. Ini menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* secara nyata

⁴⁴ Alhayat, Amsal, et al. "The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with "Kurikulum Merdeka Belajar"." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* Vol. 7, No. 1 (2023): 105-116

melatih keterampilan kolaborasi, komunikasi, manajemen waktu, dan tanggung jawab individu dalam konteks kerja tim.

Akhirnya, berdasarkan observasi perencanaan *Market Day*, terlihat bahwa guru dan siswa telah mengikuti tahapan *Project Based Learning* secara lengkap, mulai dari mengadakan rapat antara dewan guru kemudian disusul oleh siswa, dimana dalam rapat tersebut membahas tentang tema yang digunakan, menyusun kepanitiaan, pembagian tugas, dan mengatur jadwal. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan tugas yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Indras Zultiar dan Leonita, yang menyatakan bahwa dalam perencanaan *Market Day* yang diawali dengan rapat antara guru kemudian diikuti oleh siswa.⁴⁵ Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *Project Based Learning* di SMP Negeri 1 Puger telah memenuhi standar implementasi pembelajaran berbasis proyek secara menyeluruh.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning*

Melalui *Market Day* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger?

Pelaksanaan model *Project Based Learning* melalui kegiatan *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah dirancang dan dijalankan dengan pendekatan yang sistematis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kegiatan ini telah mengikuti tahapan-tahapan dalam *Project Based Learning* secara konsisten, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *Project Based Learning* dalam Kurikulum

⁴⁵ Annisa Aulia Isnaini, "Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui *Market Day* Pada Anak Kelompok B", dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 8 (2019): 594-595.

Merdeka yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa, kolaborasi, serta pembelajaran berbasis dunia nyata.

Pertama, kegiatan *Market Day* dilaksanakan sebagai bagian dari program *gelar karya* yang terintegrasi dengan mata pelajaran IPS tema kearifan lokal. Integrasi ini menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan lingkungan sekitar siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktekkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan ini sesuai dengan teori menurut Trianto, yang menyatakan bahwa teori dan praktik saling berhubungan dimana siswa diminta untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari di kelas ke dunia nyata sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.⁴⁶ Hal ini memperkuat konsep pembelajaran berbasis budaya lokal sebagai nilai tambah dalam Kurikulum Merdeka. Kedua, pelaksanaan *Market Day* dilakukan secara rutin dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa *Market Day* bukan hanya kegiatan tambahan, melainkan bagian dari program pembelajaran yang berkelanjutan dan strategis. Konsistensi pelaksanaan ini juga mendukung penguatan *Profil Pelajar Pancasila* yang menekankan pada kemandirian, gotong royong, dan kreativitas.

Ketiga, keterlibatan siswa dalam pelaksanaan *Market Day* sangat tinggi. Semua siswa berpartisipasi aktif dalam seluruh proses, mulai dari pembuatan produk hingga penjualan. Bahkan, antusiasme siswa melampaui ekspektasi guru, seperti dalam kasus produksi terasi yang jumlahnya lebih banyak dari yang diperkirakan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu

⁴⁶ Habibah, Umami. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Smk Al Musyawirin." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* Vol. 3, No. 4 (2024).

membangkitkan motivasi siswa untuk menghasilkan karya terbaiknya. Keempat, pembagian peran dalam kelompok dilakukan secara adil dan terorganisir. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing, seperti pelayanan pelanggan, kebersihan stand, pengelolaan keuangan, hingga pemasaran. Ini menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* melatih berbagai keterampilan seperti kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, dan tanggung jawab. Kelima, suasana kerja sama antar siswa juga mencerminkan nilai-nilai positif dalam pembelajaran. Meskipun terdapat unsur persaingan, namun persaingan tersebut berlangsung dalam suasana yang sehat, di mana siswa saling membantu dan menyemangati satu sama lain. Lingkungan belajar seperti ini mendorong perkembangan sosial emosional siswa dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.

Model *Project Based Learning* dalam *Market Day* juga telah tercantum dalam modul ajar yang disusun oleh guru. Dokumen perencanaan tersebut memuat langkah-langkah sistematis. Tahapan ini sesuai dengan teori menurut Widiarso yang menjelaskan bahwa: 1) Menentukan pertanyaan mendasar, 2) Merancang proyek, 3) Menyusun jadwal, 4) Mengawasi proses pelaksanaan proyek, 5) Penilaian pelaksanaan proyek, 6) Mengevaluasi pelaksanaan proyek.⁴⁷ Hal ini menegaskan bahwa pelaksanaan kegiatan *Market Day* bukan sekadar kegiatan mendadak, tetapi bagian dari proses pembelajaran yang terstruktur dan

⁴⁷ Susilawati, Eka. "Project Based Learning (PjBL) Learning Model during The Covid-19 Pandemic." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 4. No. 5 (2021).

terencana, sesuai dengan nilai-nilai Kurikulum Merdeka yang menekankan pada kemandirian, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa.

3. Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* Melalui *Market Day* Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam kegiatan *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger dilakukan dengan cukup terstruktur dan menyeluruh. Kegiatan ini merupakan bentuk pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang. Evaluasi dilakukan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi setelah kegiatan selesai. Kegiatan ini dapat berjalan efektif jika perencanaannya matang dan instrumen penilaian disiapkan dengan baik. Siswa juga diajak untuk menikmati proses belajar agar materi, khususnya pelajaran IPS seperti ekonomi dan kearifan lokal, lebih mudah dipahami.

Evaluasi ini mencakup diskusi kelompok dan refleksi agar siswa memahami tujuan pembelajaran. Walaupun ada kendala seperti siswa yang pendiam atau kurang aktif, hal tersebut dianggap wajar dan menjadi bagian dari proses pembelajaran. Penilaian juga dilakukan terhadap hasil produk, rasa, dan minat pembeli. Produk yang disukai pembeli akan mendapatkan nilai lebih tinggi karena menunjukkan bahwa siswa memahami bagaimana menarik konsumen. Siswa memberikan contoh produk kepada calon pembeli sebelum penjualan sebagai bentuk testimoni. Hasilnya, sebagian besar produk siswa seperti klepon, terasi, dan kerupuk laris terjual, yang menunjukkan keberhasilan kegiatan ini.

Selain itu kegiatan ini juga membuat siswa lebih memahami materi ekonomi karena mengalaminya langsung. Mereka belajar bagaimana barang diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi, sehingga konsep-konsep ekonomi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Dari hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa evaluasi dilakukan secara menyeluruh, termasuk menilai kerja sama dalam kelompok dan keterlibatan siswa selama proses. Guru menggunakan rubrik penilaian dari modul ajar untuk menilai semua aspek tersebut. Dengan demikian, kegiatan *Market Day* tidak hanya menyenangkan, tetapi juga efektif untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara nyata dan mendalam.

Berdasarkan hasil perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* melalui kegiatan *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger telah berjalan secara sistematis, kontekstual, dan menyeluruh sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan peran aktif siswa dalam setiap tahapan proyek, tetapi juga mendorong kolaborasi antara guru lintas mata pelajaran dan penguatan nilai-nilai budaya lokal. *Market Day* terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa seperti komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu, tanggung jawab, serta pemahaman mendalam terhadap materi IPS, khususnya kegiatan ekonomi dan kearifan lokal. Pernyataan ini relevan dengan teori menurut Sumarni yang menyatakan bahwa: 1) mengembangkan kemampuan kolaboratif dan kooperatif sehingga dapat mengembangkan keterampilan bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan tanggung jawab, 2) Meningkatkan prestasi akademik melalui

proyek untuk memahami konsep secara lebih mendalam.⁴⁸ Evaluasi dilakukan secara komprehensif, mulai dari proses hingga hasil akhir, menggunakan instrumen penilaian yang relevan. Dengan demikian, *Market Day* bukan hanya menjadi ajang praktik kewirausahaan, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran efektif yang membentuk karakter dan kompetensi siswa secara holistik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸ Dewi, Mia Roosmalisa. "Kelebihan dan kekurangan project-based learning untuk penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka." *Inovasi Kurikulum* Vol. 19, No. 2 (2022): 213-226.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui perencanaan yang matang, kegiatan *Market Day* tidak hanya menjadi ajang praktik kewirausahaan, tetapi juga memperkuat proses pembelajaran yang relevan dengan dunia nyata. Perencanaan kegiatan *Market Day* dengan model *Project Based Learning* di SMP Negeri 1 Puger dilakukan secara sistematis dimulai dari perencanaan produk, penyusunan model ajar, pemilihan metode yang sesuai, dan keterlibatan aktif siswa pada kegiatan. Perencanaan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru lintas mata pelajaran, dan peserta didik.
2. Penerapan model *Project Based Learning* dalam kegiatan *Market Day* di SMP Negeri 1 Puger dilakukan secara terarah melalui serangkaian tahapan yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pelaksanaan penerapan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan pertanyaan mendasar, merancang proyek, menyusun jadwal, mengawasi proses pelaksanaan proyek, penilaian pelaksanaan proyek, dan mengevaluasi pelaksanaan proyek. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan ruang pembelajaran dengan mengintegrasikan pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi bertemakan kearifan lokal.

3. Evaluasi dilakukan melalui presentasi hasil kegiatan oleh masing-masing kelompok di depan kelas. Penilaian ini mencakup aspek proses sampai hasil dengan menggunakan rubrik penilaian yang tercantum dalam modul ajar disiapkan guru untuk menilai keterlibatan, kerja sama tim, dan keberhasilan produk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait di lingkungan sekolah.

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan kebijakan *Market Day* sebagai program berkelanjutan yang terintegrasi dengan pembelajaran, khususnya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

2. Untuk Waka Kurikulum

Waka kurikulum diharapkan dapat mengintegrasikan kegiatan *Market Day* ke dalam perencanaan kurikulum sekolah, khususnya melalui model pembelajaran seperti *Project Based Learning*. Koordinasi lintas mata pelajaran perlu dilakukan agar *Market Day* tidak hanya menjadi kegiatan insidental, tetapi bagian dari strategi pembelajaran yang terstruktur dan sistematis.

3. Untuk Guru IPS

Guru IPS disarankan untuk terus mengembangkan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan memanfaatkan kegiatan

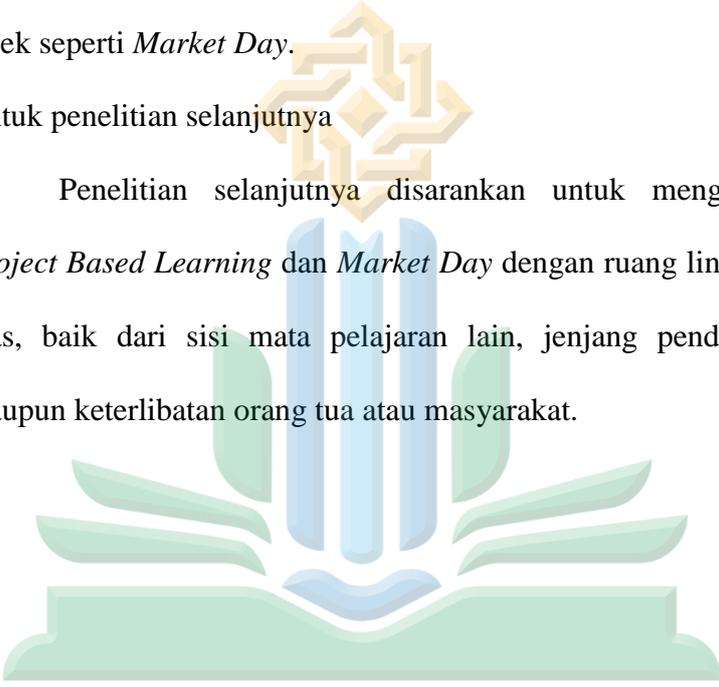
Market Day sebagai media kontekstual yang dapat meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan siswa.

4. Untuk Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mencari informasi agar dapat berkontribusi maksimal dalam setiap tahap pembelajaran berbasis proyek seperti *Market Day*.

5. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan *Project Based Learning* dan *Market Day* dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari sisi mata pelajaran lain, jenjang pendidikan berbeda, maupun keterlibatan orang tua atau masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Alhayat, A., Mukhidin, M., Utami, T., & Yustikarini, R. "The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with Kurikulum Merdeka Belajar". *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 1 (2023): 105-116.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery. (2023): 5-6.
- Aqila, M. N., Salsabila, Z., & Farhurohman, O. "Implementasi Market-Day untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 4, no.4 (2023): 253-267. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i4.3316>
- Arifin, S. F. A., & Septiani, N. R. Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Market Day Pada Era Industri 4.0 (Studi Kasus SDN Pepe Sedati dan MI Darul Hikam Waru). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 21, no. 2 (2023): 836-852. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.21.2.836-852>
- Ariyanti, N., Suciptaningsih, O. A., & Safi'i, M. N. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas IV Di Sdn Plumpung 1 Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2022/2023." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 1544-1557. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8059>
- Artiya, Y. S., & Supardi, U. "Implementasi Market Day Online Sebagai Media Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (Studi Kualitatif Di Kelas Vii Smp Negeri 41 Jakarta)." *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 4, no. 3 (2024): 93-101. <https://doi.org/10.51878/secondary.v4i3.3515>
- Creswell, J. W. *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. pearson. (2012): 212-224.
- Dewi, M. R. "Kelebihan dan kekurangan project based learning untuk penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka." *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 213-226. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>
- Habibah, U. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Smk Al Musyawirin." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 3, no. 4 (2024): 10.59188/jcs.v3i4.661

- Isnaini, A. A. "Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Market Day Pada Anak Kelompok B." *Pendidikan Guru PAUD S-1* 8, no. 6 (2019): 561-568.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.(2003).
- Letsoin, Adawia. "Perintah Bekerja Dalam Islam: Pelajaran Dari Qs. At-Taubah [9] Ayat 105." *Jahe: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi* 5, no. 2 (2023): 56-61.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. "Qualitative data analysis (3rd ed.)" SAGE Publications. (2014).
- Musyarafah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. "Konsep Dasar IPS." (2021): 1-9.
- Nurhidayati, Alipah, Setiadi Cahyono Putro, and Triyanna Widiyaningtyas. "Penerapan model PBL berbantuan e-modul berbasis flipbook dibandingkan berbantuan bahan ajar cetak pengaruhnya terhadap hasil belajar pemrograman siswa SMK." *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan, Dan Pengajarannya* 41, no. 2 (2018): 130-138.
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (2023): 378-392. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>
- Ramdani, Emi. "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal." *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III p-ISSN 2598* (2017): 5973.
- Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. "Penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS." *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 4, no. 1 (2020), 4(1), 8-15. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3164>
- Rohiem, A. F., Rahmasari, Z., & Hasibuan, Y. A. "Penerapan Prinsip Manajemen Dalam Kegiatan Market Day Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 1852-1862. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10858>
- Rosidah, A. "Penerapan model pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS." *Jurnal cakrawala pendas* 3, no. 2 (2017).

- S Fossey, E., Harvey, C., McDermott, F., & Davidson, L. "Understanding and evaluating qualitative research." *Australian & New Zealand journal of psychiatry* 36, no. 6 (2024): 717-732.
- Sasmita, S. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama* 5, no. 2 (2024): 3419-3437.
<https://doi.org/10.55606/semnasp.v5i2.2312>
- Sholeh, M. I., Tasya, D. A., Syafi'i, A., Rosyidi, H., Arifin, Z., & binti Ab Rahman, S. F. "PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA." *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 158-176.
- Suharyoto, L. S. "Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017).
<https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2861>
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. "Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga." *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 1 (2018):
<https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>
- Susilawati, Eka. "Project Based Learning (PjBL) Learning Model during The Covid-19 Pandemic." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 4, no. 5 (2021).
- Waruwu, M. Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan. Afeksi: *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, Vol 5, No. 6, (2024): 198-211.
- Wulandari, D. "Penerapan project based learning melalui market day untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar materi kegiatan ekonomi kelas VII SMP negeri 3 karanganyar." *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 3, no. 3 (2023): 233-242.
<https://doi.org/10.51878/educational.v3i3.2442>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Nadia Ananda

NIM : 214101090001

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “Penerapan *Project Based Learning* Melalui *Market Day* Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger”

Jember, 26 Mei 2025
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Elsa Nadia Ananda
NIM. 214101090001

LAMPIRAN
MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Penerapan <i>Project Based Learning</i> Melalui <i>Market Day</i> Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran dengan menggunakan <i>Model Project Based Learning</i> Melalui <i>Market Day</i> Pada Pembelajaran IPS di SMPN 1 Puger? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan <i>Model Project Based Learning</i> melalui <i>Market Day</i> Pada Pembelajaran IPS di SMP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model <i>Project Based Learning</i> 2. <i>Market Day</i> 3. Pembelajaran IPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model <i>Project Based Learning</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian model <i>Project Based Learning</i>. b. Karakteristik model <i>Project Based Learning</i>. c. Langkah-langkah model <i>Project Based Learning</i> d. Keunggulan model <i>Project Based Learning</i> 2. <i>Market Day</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian <i>Market Day</i> b. Hubungan <i>Market Day</i> dengan <i>Project Based Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger 2. Guru IPS Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan teori John Cresswell : <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara (Guru dan Siswa) b. observasi (terhadap kegiatan market day). c. Dokumentasi (foto, video, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan penerapan model <i>Project Based Learning</i> melalui <i>Market Day</i> dilakukan secara sistematis dimulai dari perencanaan produk, penyusunan model ajar, pemilihan metode yang sesuai, serta menyiapkan siswa agar terlihat aktif dalam setiap kegiatan 2. Pelaksanaan penerapan model <i>Project Based Learning</i> melalui <i>Market Day</i>

	<p>Negeri 1 Puger?</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Melalui Market Day Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Puger?</p>		<p>3. Pembelajaran IPS</p>		<p>catatan lapangan).</p> <p>3. Analisis data menggunakan teori Miles, Huberman dan Sandana yaitu analisis tematik</p>	<p>dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan pertanyaan mendasar, merancang proyek, menyusun jadwal, mengawasi proses pelaksanaan proyek, penilaian pelaksanaan proyek, dan mengevaluasi pelaksanaan proyek</p> <p>3. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan rubrik penilaian yang tercantum dalam modul ajar yang mencakup aspek proses dan hasil melalui kelompok.</p>
--	--	--	----------------------------	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

Peneliti : Elsa Nadia Ananda

Judul Skripsi: Penerapan Model *Project Based Learning* Melalui *Market Day* Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puger

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati proses penerapan model *Project Based Learning* melalui kegiatan *Market Day* dengan fokus pada tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. TAHAP PERENCANAAN

No.	Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan rancangan kegiatan secara sistematis.	✓	
2.	Siswa terlibat dalam penyusunan ide proyek.	✓	
3.	Pembagian tugas dan penentuan kelompok dengan jelas.	✓	
4.	Jadwal dan petunjuk teknis kegiatan tersedia.	✓	
5.	Materi IPS yang berkaitan digunakan sebagai dasar proyek.	✓	

B. TAHAP PELAKSANAAN

No.	Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membimbing proses pembelajaran berbasis proyek.	✓	
2.	Siswa menunjukkan kerja sama dan kreativitas.	✓	
3.	Siswa melakukan riset, produksi, dan simulasi pemasaran.	✓	
4.	Kegiatan <i>Market Day</i> berlangsung dengan antusiasme dan keterlibatan tinggi.	✓	
5.	Siswa berinteraksi aktif dengan kelompok maupun pembeli.	✓	

C. TAHAP EVALUASI

No.	Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan refleksi dan evaluasi bersama siswa.	✓	
2.	Siswa menyampaikan pengalaman dan kesan terhadap kegiatan.	✓	
3.	Produk atau jasa yang dihasilkan siswa sesuai dengan tujuan proyek.	✓	
4.	Kegiatan berdampak pada pemahaman konsep IPS siswa.	✓	
5.	Siswa mampu mengaitkan pengalaman kegiatan dengan materi pelajaran IPS.	✓	

Jember, 26 Mei 2025



Elsa Nadia Ananda
NIM.214101090001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Elsa Nadia Ananda

Judul Skripsi: Penerapan Model *Project Based Learning* Melalui *Market Day*
Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1

Puger

1. Waka Kurikulum

- Tahap Perencanaan
 1. Apakah sekolah ini merencanakan penerapan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* dalam pembelajaran IPS?
 2. Bagaimana proses penyusunan kebijakan atau koordinasi antara guru dan pihak sekolah dalam mendukung kegiatan ini?
 3. Apakah sarana dan prasarana mencukupi dalam kegiatan ini?
- Tahap Pelaksanaan
 1. Bagaimana guru dalam menerapkan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* pada pembelajaran IPS?
 2. Apakah model ini dapat mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berbasis proyek berlangsung?
- Tahap Evaluasi
 1. Apa saja hambatan dalam menerapkan model *Project Based Learning* melalui *Market Day*?
 2. Menurut anda, apakah penerapan model *Project Based Learning* sudah efektif di sekolah?
 3. Bagaimana peraturan sekolah terkait dengan pelaksanaan *Market Day* ini?

2. Guru Mata Pelajaran IPS

- Tahap Perencanaan
 1. Apa yang menjadi alasan Bapak menggunakan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS melalui *Market Day*?

2. Bagaimana langkah-langkah yang Bapak lakukan dalam merencanakan kegiatan tersebut bersama siswa?

- Tahap Pelaksanaan
 1. Bagaimana peran Bapak melihat keterlibatan siswa selama kegiatan market day berlangsung?
 2. Bagaimana keterlibatan siswa yang Bapak amati selama kegiatan market day berlangsung?
- Tahap Evaluasi
 1. Apa saja tantangan yang Bapak hadapi selama pelaksanaan model *Project Based Learning* melalui *Market Day*?
 2. Bagaimana Bapak menilai keberhasilan kegiatan *Market Day* untuk membantu siswa dalam memahami materi Kegiatan Ekonomi pada pembelajaran IPS?

3. Perwakilan Siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Puger

- Tahap Perencanaan
 1. Apa pendapatmu tentang kegiatan *Market Day* di sekolah?
 2. Bagaimana kamu dan kelompokmu merencanakan kegiatan *Market Day* dari awal?
 3. Apa yang kamu pelajari selama proses perencanaan dan pembagian tugas dalam kelompok?
- Tahap Pelaksanaan
 1. Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama kegiatan *Market Day*?
 2. Bagaimana kerja sama antar kelompok saat kegiatan *Market Day* berlangsung?
- Tahap Evaluasi
 1. Menurutmu, apakah kegiatan *Market Day* ini membantu kamu lebih memahami materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS? Dan jelaskan alasan!
 2. Apa hal menarik dan menantang yang kamu rasakan selama mengikuti kegiatan *Market Day*?

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

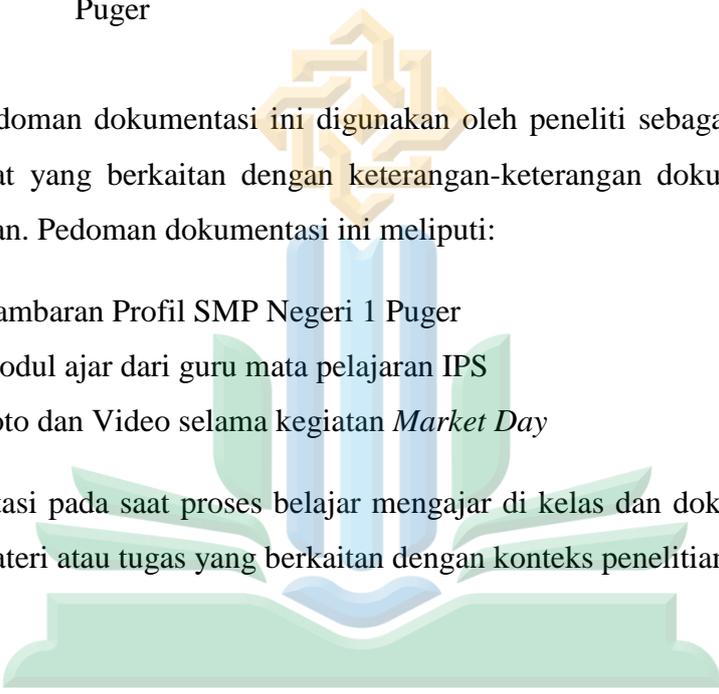
Peneliti : Elsa Nadia Ananda

Judul Skripsi: Penerapan Model *Project Based Learning* Melalui *Market Day*
Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Puger

Pedoman dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai alat bukti dan data akurat yang berkaitan dengan keterangan-keterangan dokumen yang akan dilampirkan. Pedoman dokumentasi ini meliputi:

1. Gambaran Profil SMP Negeri 1 Puger
2. Modul ajar dari guru mata pelajaran IPS
3. Foto dan Video selama kegiatan *Market Day*

Dokumentasi pada saat proses belajar mengajar di kelas dan dokumentasi terkait dengan materi atau tugas yang berkaitan dengan konteks penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN OBSERVASI**

Nama Validator : Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
**Unit Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember**
Peneliti : Elsa Nadia Ananda
**Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* Melalui
Market Day di SMP Negeri 1 Puger**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validitas sebagai berikut :

1 : Tidak Baik

2 : Kurang Baik

3 : Baik

4 : Sangat Baik

B. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan pilihan berikut:

No.	Aspek Yang Dimiliki	Penilaian			
		1	2	3	4

Format Lembar Observasi

1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas			√	
2.	Kejelasan sistem penomoran			√	

Format Isi

3.	Pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓	
4.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran			✓	

Bahasa dan Tulisan

5.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				✓
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
7.	Tulisan menggunakan aturan EYD				✓

C. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala Penelitian	Skor	Kategori	Keterangan
1	$25 \leq n < 40$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
2	$40 \leq n < 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak Revisi
3	$60 \leq n < 80$	Baik	Dapat digunakan dengan revisi Sedang
4	$80 \leq n \leq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit Revisi

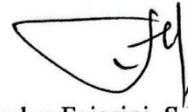
Secara umum pedoman dokumentasi ini

(Mohon berikan tanda (√) sesuai penilaian Ibu)

LD : Layak Digunakan	
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	✓
TD : Tidak Layak Digunakan	

Jember, 21 April 2025

Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Validator : Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Unit Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
Peneliti : Elsa Nadia Ananda
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* Melalui
Market Day Di SMP Negeri 1 Puger

PETUNJUK PENGISIAN

1. Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validitas sebagai berikut :
 - 1: Tidak Baik
 - 2: Kurang Baik
 - 3: Baik
 - 4: Sangat baik

B. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan pilihan berikut:

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas			√		pusah pertanyaan sesuai fokus Penelitian
2.	Pedoman wawancara			√		

	<p>mencakup aspek:</p> <p>a. Kegiatan pembelajaran yang mengkaji tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu "Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Melalui <i>Market Day</i> Di SMP Negeri 1 Puger"</p>				<p><i>Dirinci kembali per fokus penelitian untuk setiap narasumber</i></p>
	<p>b. Proses pengembangan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi ditinjau dari segi nilai-nilai agamis, sikap, dan perilaku.</p>			<p>✓</p>	
3.	Batasan pedoman				

wawancara dapat menjawab tujuan Penelitian			✓		
--	--	--	---	--	--

A. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan berikut:

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian				Saran/perbaikan
		1	2	3	4	
1	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓	
2	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti				✓	
3	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif				✓	
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda			✓		

B. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan pilihan berikut:

No.	Indikator penilaian	Skala penilaian				Saran/ perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek dalam “Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Melalui <i>Market Day</i> Di SMP Negeri 1 Puger”			√		
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan Tentang “Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Melalui <i>Market Day</i> Di SMP Negeri 1 Puger”			√		

C. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1.	$25 \leq n < 40$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
2.	$40 \leq n < 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak Revisi
3.	$60 \leq n < 80$	Baik	Dapat digunakan dengan revisi Sedang
4.	$80 \leq n \leq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit Revisi

Secara umum pedoman wawancara ini:

(Mohon berikan tanda (√) sesuai penilaian berikut:)

LD : Layak Digunakan	
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	✓
TD : Tidak Layak Digunakan	

Jember, 21 April 2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


 Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN DOKUMENTASI**

Nama Validator : Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Unit Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember**

Peneliti : Elsa Nadia Ananda

**Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* Melalui
Market Day di SMP Negeri 1 Puger**

**A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI PEDOMAN
DOKUMENTASI**

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan Ibu

No.	Indikator Penilaian	Skala Penelitian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman dokumentasi dirumuskan dengan jelas				✓	
2.	Pedoman dokumentasi mencakup aspek:			✓		
	a. Gambaran Profil SMP Negeri 1 Puger					
	b. Modul Ajar Kurikulum Merdeka dari guru mata pelajaran IPS					

	c. Regulasi Data					
	d. Dokumentasi pada saat proses belajar mengajar di kelas dan dokumentasi terkait dengan materi atau tugas yang berkaitan dengan konteks penelitian					
3.	Batasan pedoman dokumentasi dapat menjawab tujuan Penelitian			✓		

B . PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN DOKUMENTASI

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan berikut:

No.	Indikator penilaian	Skala penilaian				Saran/perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman dokumentasi dapat menjadi alat bukti dalam mengkaji penelitian Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Melalui			✓		

	Market Day Di SMP Negeri 1 Puger.				
2.	Pedoman dokumentasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Melalui Market Day Di SMP Negeri 1 Puger.			✓	

C. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	$25 \leq n < 40$	Tidak baik	Belum dapat digunakan
2	$40 \leq n < 60$	Kurang baik	Dapat digunakan dengan banyak Revisi
3	$60 \leq n < 80$	baik	Dapat digunakan dengan revisi Sedang
4	$80 \leq n \leq 100$	Sangat baik	Dapat digunakan dengan sedikit Revisi

Secara umum pedoman dokumentasi ini:

(Mohon berikan tanda (✓) sesuai penilaian Ibu)

LD : Layak Digunakan	
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	✓
TD : Tidak Layak Digunakan	

Jember, 21 April 2025

Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA DENGAN BAPAK WAKA KURIKULUM SMP NEGERI 1 PUGER

Elsa : “Di sini saya ingin mewawancarai Bapak terkait kegiatan *Market Day* yang ada di SMP Negeri 1 Puger. Untuk pertanyaan yang pertama, apakah sekolah ini merencanakan penerapan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* dalam pembelajaran IPS?”

Bapak Waka: “Iya, direncanakan. Karena yang lalu itu Kurikulum Merdeka memang ada seperti itu.”

Elsa : “Bagaimana proses penyusunan kebijakan atau koordinasi antara guru dan pihak sekolah dalam mendukung kegiatan ini?”

Bapak Waka: “Perencanaan sebelumnya, pada waktu kegiatan itu bersamaaan dengan namanya gelar karya. Jadi, Kepala Sekolah bersama wakil, staf dan dewan guru merencanakan bergandengan dengan pelajaran-pelajaran yang lain. Jadi tidak hanya IPS tapi bareng-bareng kolaborasi.”

Elsa : “Apakah untuk sarana dan prasarananya mencukupi?”

Bapak Waka: “Ya mencukupi, karena pada waktu itu ada proyek Kurikulum Merdeka, ada proyek itu ya.”

Elsa : “Bagaimana guru menerapkan model *Project Based Learning* melalui *Market Day* dalam pembelajaran IPS?”

Bapak Waka: “Ya itu sudah sebelumnya direncanakan kemudian disitu ada kegiatan apa itu namanya gelar karya. Gelar karya dimana disesuaikan dengan mata pelajaran yaitu kearipan lokal ya. Kearipan lokal itu sesuai dengan latar belakang orang Puger yaitu dengan hasil perikanan, jadi gelar karyaanya itu dengan *Market Day* itu berhubungan dengan produk-produk hasil olahan laut.”

Elsa : “Untuk contoh produknya apa saja bapak?”

Bapak Waka: “Sampai sekarang itu ada yang paling utama adalah terasi. Kemudian berikutnya yaitu petis, karena di daerah Puger itu banyak sekali petis. Kemudian kerupuk, ada kerupuk ikan. Kemudian yang yang satunya itu kecap, kecap ikan dan hasilnya sangat bagus ya karena di daerah lingkungan sudah pengalaman.”

Elsa : “Apakah model *Project Based Learning* melalui *Market Day* dapat mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berbasis proyek?”

Bapak Waka: “Ya bisa, anak-anak itu sangat senang, bahkan waktunya itu sampai kurang-kurang. anak-anak bisa berantusias dan sangat menunjang.”

Elsa : “Bagaimana menurut Bapak tentang kegiatan *Market Day* di sekolah ini?”

Bapak Waka: “Iya bagus ya, kelihatannya bagus. Cuma karena sekarang perbiaya itu sebenarnya bagus. Sehingga kalau bisa direncanakan sebelumnya, misalnya satu tahun itu biasanya dua kali. Jadi bagus itu kalau direncanakan. Terus itu pembelajaran terutama berhubungan dengan IPS ekonomi.”

Elsa : “Apa saja hambatan dalam menerapkan *Model Project Based Learning* melalui *Market Day*?”

Bapak Waka: “Ya yang pertama hambatannya di sekolah kami yaitu *Market Day* itu adalah sesuatu yang baru, jadi perlu koordinasi dengan orang tua dan stakeholder, stakeholder itu yang bersangkutan dengan guru dan masyarakat sehingga masih perlu ada semacam penyuluhan bahwa ini kurikulum baru itu hambatannya. Hambatan berikutnya yaitu masalah biaya, kemudian hal-hal yang kecil dalam kegiatan *Market Day* misalnya cuaca pernah diadakan *Market Day* cuaca pas hujan jadi agak kacau, yang terakhir adalah waktu kalau tidak dimanage dengan baik itu bisa berlarut-larut”.

Elsa : “Menurut bapak, apakah penerapan model *Project Based Learning* sudah efektif di sekolah?”

Bapak Waka: “Ya sebenarnya cukup efektif asal ditata dengan baik misalnya perencanaannya jadi nanti disiapkan instrumen. Kemudian salah satu tujuan pembelajaran itu harus suasana anak itu harus enjoy. Sehingga pelajaran bisa masuk terutama pada ekonomi untuk IPS itu. ekonomi, kemudian hubungannya dengan geografi, produk lokal yang dijual-jual itu kan produk lokal dan sekitarnya.”

Elsa : “Bagaimana peraturan sekolah terkait dengan pelaksanaan *Market Day* ini?”

Bapak Waka: “Peraturan sekolah karena ini kurikulum baru jadi peraturannya tetap diterapkan ya, tapi jauh beberapa hari sebenarnya sudah disiapkan, misalnya dalam 2 semester *Market Day* nanti ada tiga kali, peraturannya harus begini, begini, dan direncanakan. Untuk merencanakan itu misalnya pelaksanaan satu hari sebelumnya itu bisa sebagian dibedakan, dikerjakan di rumah. Kemudian kadang-kadang dibantu oleh orang tua, karena tujuan utama ini adalah menimbulkan jiwa kewirausahaan itu yang penting”.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 PUGER

Elsa : “Sebelumnya saya izin mewawancarai Bapak karena saya di sini mau menggali lebih dalam tentang kegiatan market day. Kegiatan market day yang saya ambil itu kegiatan bazar yang pernah dilakukan di sini. Untuk yang pertama, Apa yang menjadi alasan Bapak menggunakan model *Project-Based Learning* dalam pembelajaran IPS melalui market day?”

Bapak Ulul: “Ya ini karena sesuai dengan tuntutan kurikulum, disitu memang ada dengan itu bisa menimbulkan rasa ingin tahu siswa.”

Elsa : “Bagaimana langkah-langkah yang Bapak lakukan dalam merencanakan kegiatan tersebut bersama siswa?”

Bapak Ulul: “Ya, bersama siswa itu sebelumnya itu ada pendahuluan, dimana dalam pendahuluan kita merencanakan nanti apa yang akan dilakukan, kemudian bersama-sama membagi kelompok dan pembagian tugas setiap individu pada kelompok, kemudian *action* dilakukan, jadi bersama siswa itu.”

Elsa : “Selanjutnya, bagaimana peran Bapak melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan berlangsung ini?”

Bapak Ulul: “Ya, perannya yaitu melindungi, kemudian mendampingi, terutama mendampingi yang berhubungan dengan pembelajaran IPS, terutama dalam kegiatan ekonomi, konsep pemasaran dan sebagainya.”

Elsa : “Bagaimana keterlibatan dan antusiasme siswa yang Bapak amati selama kegiatan berlangsung?”

Bapak Ulul: “siswa sangat antusias sekali, meskipun kegiatan ini sudah dillaksanakan beberapa kali, tapi antusias mereka masih sangat tinggi.”

Elsa : “Untuk program *Market Day* ini sudah berapa kali dilaksanakan di SMP Negeri 1 Puger?”

Bapak Ulul: “Kalau di SMP ini *Market Day* sudah ada sejak kurikulum merdeka, biasanya setiap semester itu bisa satu sampai dua kali. Jadi satu tahun bisa tiga kali ya. Biasanya di semester pertama itu sekali, kemudian semester kedua awal, kemudian yang akhir pada waktu perpisahan kelas 9.”

Elsa : “Berarti siswanya lebih menyukai berbasis langsung kegiatan daripada penjelasan guru di kelas?”

Bapak Ulul: “Iya, betul-betul. Cuma perlu biaya, kendalanya itu ada beberapa kendala. Kalau siswanya ya antusias, apalagi dapat menambah pengalaman yang sangat baru.”

Elsa : “Apa saja tantangan yang Bapak hadapi dalam pelaksanaan *Market Day* ini?”

Bapak Ulul: “Tantangan yang pertama itu biaya, kemudian koordinasi dengan dewan guru dan pihak sekolah, kemudian siswa, karena juga baru mengenalkan dulu, maka dari itu perlu waktu yang lumayan itu kendalanya.”

Elsa : “Berarti dalam kegiatan *Market Day* ini setiap kelompok mendapatkan untung?”

Bapak ulul: “Ya itu memang dalam pembelajaran IPS itu ada menghasilkan produk. Tapi sebenarnya untungnya untung ya, tapi sebenarnya yang diutamakan adalah jiwa kewirausahaan dimana masuk pada ekonomi dalam pembelajaran IPS. Untungnya untung. Anak itu juga belajar pengalaman dari orang tuanya yang sudah pengalaman dan sebagainya. Tapi kalau untungnya, untung tapi utama ya memang dalam IPS yang utama itu jiwa kewirausahaanya. kalau nilai dan untung sebenarnya nomor belakang. Yang paling utama adalah agar siswa dapat memahami materi kegiatan ekonomi itu seperti produksi, distribusi maupun konsumsi melalui pembelajaran berbasis proyek ini.”

Elsa : “Bagaimana Bapak menilai keberhasilan kegiatan *Market Day* dalam membantu siswa memahami materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS?”

Bapak Ulul: “Ini setelah *Market Day* itu seakan-akan, nanti ada bagian akhir masuk kelas, masuk kelas itu dianalisa. bagaimana ini hubungannya dengan pelajaran. Jadi setelah pelajaran itu baru

dibawa, nah tujuannya ini nak, tujuannya ini, ini, ini, ini. Sehingga dilakukan semacam evaluasi.”

Elsa : “Berarti ada presentasi tiap kelompok?”

Bapak Ulul: “Ya, ada presentasi. Presentasinya itu sebelum pelaksanaan market day. presentasi semacam kalau mahasiswa itu sempronya itu ya. Kemudian pelaksanaannya, setelah pelaksanaan itu evaluasi. Setelah melakukan evaluasi kemudia masuk kelas lagi. Itu dibagi dalam beberapa kelompok tapi tidak semua berjalan mulus, enggak kadang-kadang ya ada siswa yang misalnya pendiam, susah atau sulit untuk berkomunikasi dengan kelompok, itu wajar ya sudah biasa. Dalam pelajaran apapun juga seperti itu.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 PUGER

Elsa : “Sebelumnya saya izin mewawancarai Bapak karena saya di sini mau menggali lebih dalam tentang kegiatan market day. Kegiatan market day yang saya ambil itu kegiatan bazar yang pernah dilakukan di sini. Nanti saya sambungkan dengan pembelajaran IPS. Pertanyaan yang pertama. Apa yang menjadi alasan Bapak menggunakan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS melalui *Market Day*?”

Bapak Rian: “Yang pertama kan IPS itu cenderung membosankan mbak, jadi saya ingin mengajarkan materi IPS secara praktik langsung agar siswa dapat dengan mudah memahami. Karena mereka itu lebih paham jika diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari daripada melalui penjelasan guru di kelas. Selanjutnya juga untuk mengenalkan produk-produk yang ada di sekitar kita, produk daerah. Misalnya di Puger, di Kapan hari itu kan ada yang dibazarkan itu seperti Rengginang, terus Terasi. Di situ kan anak-anak selain mereka memang sudah kenal, tapi anak-anak terkadang cara membuatnya kan tidak bisa. Sehingga disitu anak-anak itu diharapkan bisa membuat sendiri, lalu dipasarkan sendiri. Jadi, anak-anak pada waktu sudah membuat, misalnya rengginang sudah dibuat dengan jumlah banyak, setelah itu anak-anak itu membagikan kupon kepada kelas-kelas lain, setelah itu dijual pada kegiatan bazar atau *Market Day* ini.”

Elsa : “Berarti yang mengikuti cuma anggota sekolah atau ada dari masyarakat umum?”

Bapak Rian: “Anggota sekolah saja. untuk masyarakat luar tidak ada.”

Elsa : “Bagaimana langkah-langkah yang Bapak lakukan dalam merencanakan kegiatan tersebut dengan siswa?”

Bapak Rian: “Siswa kita kumpulkan di kelas masing-masing. pertama kita sebutkan jenis-jenis makanan yang ada di wilayah Puger. Jadi kita, anak-anak Kita sebutkan, anak-anak soalnya sebutkan apa saja, Pak, yang kamu kenal, yang khas di Puger. Kerupuk, Pak, ada kerupuk ikan. Lalu ada kerupuk udang. Ada terasi. Ada

rengginang. Terus macam-macam, ya udah, Pak, disebutkan. Setelah itu kita bukukan. Kita bukukan, setelah kita bukukan, setelah itu. Kita komunikasikan dengan anak-anak, kita kasih serup barang. Misalnya ada 10 makanan khas puger. Itu kita sebarkan ke anak-anak. Nah, anak-anak itu suruh milih. Nanti anak-anak itu mau membuat makanan khas puger apa. Setelah itu dibuat secara kelompok. Anak-anak suruh milih, misalnya di kelas A. Di kelas A itu ternyata yang milih rengginang ada anak 5, misalnya. Setelah itu kelas B ada anak 5 juga. Misalnya ada 8 kelas, semuanya 5-5 kan ada 40. nanti kita jadikan 1 kelompok atau 2 kelompok.”

Elsa : “Bagaimana peran bapak selama kegiatan berlangsung?”

Bapak Rian: “Oh iya, di sini peran saya sebagai fasilitator serta mendampingi dan mengarahkan siswa.”

Elsa : “Bagaimana keterlibatan dan antusias siswa yang Bapak amati selama kegiatan ini?”

Bapak Rian : “Kalau keterlibatannya semua anak itu terlibat. Model *Project Based Learning* ini keterkatannya dengan pembelajaran IPS sangat kuat, karena Model *Project Based Learning* dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk proyek dalam mata pelajaran IPS ini sudah kita kerjakan utamanya pada materi kegiatan ekonomi, yaitu dengan mengadakan bazar atau *Market Day* ini. Siswa disitu sebelumnya melakukan kegiatan pengamatan di lingkungan, bisa di pasar atau toko modern tentang makanan daerah yang mereka kenal, yang mereka konsumsi sehari-hari. Selanjutnya siswa juga mengamati tentang harga, lalu penjualannya berapa. Siswa juga mengamati penjual seperti melakukan diskusi dan tanya jawab dengan penjual bagaimana cara membuatnya, bahannya apa saja dan nanti hasil penjualannya dengan modal sekian berapa hasilnya. Nah, setelah itu anak-anak membuat laporan dilanjutkan dengan praktek membuat makanan tersebut. Sebelum pelaksanaan market day, siswa membagi kupon ke kakak kelas maupun adik kelas atau setingkat. Untuk penerapannya sendiri pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi mbak. Dan implementasinya siswa itu memang kita tugaskan untuk melakukan pengamatan tentang harga-harga

barang yang ada di toko, baik toko tradisional maupun toko modern”

Elsa : “Apa saja tantangan yang Bapak hadapi dalam pelaksanaan proyek ini?”

Bapak Rian: “Tantangannya ada, Mbak. Tantangannya itu terkadang dari anak-anak itu Biaya, karena ada yang kesendat, anak-anak terkadang waktu itu sudah terkumpul, ternyata belum terkumpul. Kadang anak-anak uangnya sudah ada, cuma kadang nggak dibayarkan karena buat jajan. Sehingga pada waktu itu ada anak yang kuat, keuangannya dia nemlongi dulu. Sehingga Tapi akhirnya juga bayar juga anak-anak iuran dalam kegiatan itu. Karena memang itu di anak-anak sendiri. Jadi biaya dari anak-anak, hasil pun untuk mereka sendiri.”

Elsa : “Kebanyakan untung berarti ya pak atau ada yang rugi?”

Bapak Rian: “Tidak ada yang rugi, kebanyakan. Krupuk juga untung. Terasi juga untung. Terus, itu yang bulat hijau Klepon. Klepon, itu juga. Itu juga untung anak-anak itu.”

Elsa : “Bagaimana cara Bapak menilai keberhasilan kegiatan besar itu dalam membantu sesuai memahami materi kegiatan ekonomi?”

Bapak Rian: “Untuk melakukan penilaian agar anak-anak itu memahami, satu, hasil dari produk itu yang kita nilai ke anak-anak. yang kita amati pertama adalah hasil lalu rasa. rasa dari produk itu kemudian minat dari pembeli jadi kelihatan kan ketika minat pembeli itu lebih banyak maka disitu anaknya bisa mendapatkan nilainya tinggi, kenapa berarti rasanya itu sudah masuk kepada konsumen sehingga pembelian lebih banyak karena sebelumnya gini mbak sebelum anak-anak itu menjual anak-anak itu memberikan contoh untuk dirasakan oleh konsumennya yaitu testi, maka mereka mau pesan. Alhamdulillah, di kelas 8 kemarin ketika ada kegiatan pasar itu. .semua kelompok baik itu dari klepon, dari terasi, dari krupuk. Semuanya pesannya banyak dan juga terjual banyak.”

Elsa : “Apakah dalam kegiatan pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memahami materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS?”

Bapak Rian: “Bisa membantu. Membantunya gini, anak-anak belajar memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan. Jadi di situ anak-anak kita kasih permasalahan untuk memunculkan makanan

khas yang ada di daerah puger. Nah dari situ kan masalah untuk anak-anak ya. Setelah itu anak-anak berdiskusi dengan kelompoknya untuk melepaskan masalah itu. Bagaimana kita memunculkan dari anak-anak itu, bagaimana kita dapat produk ini, kita buat dengan bekerjasama, lalu nanti tugas kita untuk menyelesaikan sambil keperjualan. Jadi membantu anak-anak untuk memecahkan masalah disitu.”

Elsa : “Jadi anak-anak itu lebih paham langsung kegiatannya daripada penjelasan guru di kelas?”

Bapak Rian: “Iya, dari situ lebih mengenal. Anak-anak langsung praktek. Setelah itu anak-anak ya ketika sudah praktek misalnya suruh langsung presentasi langsung bisa presentasi menceritakan kegiatannya itu tanpa mereka menulis dulu. langsung paham gitu lah. misalnya saya tanya alurnya kegiatan ini bagaimana? oh iya pak, dia nyebutkan walaupun dia sudah belum-belum nulis ya jadi dia ingat kegiatan dari awal itu memang kadang kalau seperti itu nggak berurutan kayanya nggak berurutan dengan konsep tapi ketika sudah selesai baru anak-anak kita suruh silahkan kamu amati dengan konsep yang kamu Tulis dengan kegiatan yang kamu laksanakan itu sesuai apa enggak? Kadang-kadang itu ada yang sesuai, ada yang tidak sesuai. Maksudnya enggak berurutan, tapi semuanya ditempuh.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA DENGAN PERWAKILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PUGER

1. Achmad Fahri Hidayat VIII D

Peneliti: “Apa pendapatmu tentang kegiatan *Market Day* di sekolah?”

Fahri : “Menurut saya, kegiatan *Market Day* adalah kegiatan yang sangat menyenangkan dan bermanfaat. Selain membuat pelajaran IPS jadi lebih hidup, saya juga bisa belajar banyak hal baru yang tidak saya temukan di dalam kelas. *Market Day* membuat saya dan teman-teman lebih aktif dan kreatif, terutama dalam merencanakan, membuat, dan menjual produk.”

Peneliti: “Bagaimana kamu dan kelompokmu merencanakan kegiatan *Market Day* dari awal?”

Fahri : “Saya dan kelompok saya memulai perencanaan dengan berdiskusi mengenai produk apa yang ingin kami jual. Setelah itu, kami membuat daftar kebutuhan bahan, memperkirakan modal, dan menyusun strategi penjualan. Tugas dibagi secara adil, misalnya saya bertugas membeli bahan, teman saya memasak, dan yang lain mendesain kemasan serta menjaga stand. Kami juga membuat jadwal agar semua pekerjaan bisa selesai tepat waktu.”

Peneliti: “Apa yang kamu pelajari selama proses perencanaan dan pembagian tugas dalam kelompok?”

Fahri : “Selama proses ini, saya belajar bagaimana berkomunikasi dengan baik dalam kelompok, membuat keputusan bersama, serta bertanggung jawab atas peran masing-masing. Saya juga belajar menghargai pendapat teman dan menyadari bahwa kerja sama sangat penting agar semua berjalan lancar.”

Peneliti: “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama kegiatan *Market Day*?”

Fahri : “Saat pelaksanaan *Market Day*, saya bertugas di bagian pelayanan, yaitu menyambut pembeli, menjelaskan produk yang kami jual, dan mencatat pesanan. Saya juga membantu menjaga kebersihan dan kerapian stand agar tetap menarik. Kami sangat semangat karena ingin produk kami laku terjual. Melalui kegiatan ini, saya jadi lebih memahami materi kegiatan ekonomi, seperti proses produksi, distribusi, dan konsumsi, serta bagaimana menentukan harga, melayani konsumen, dan menghitung keuntungan dari hasil penjualan..”

Peneliti: “Bagaimana kerjasama antar kelompok saat kegiatan *Market Day* berlangsung?”

Fahri : “Kerja sama antarkelompok cukup baik. Walau masing-masing kelompok sibuk dengan standnya, kami tetap saling bantu. Misalnya, saat kelompok kami kehabisan kantong plastik, kelompok lain bersedia meminjamkan. Rasanya seperti membangun komunitas kecil di sekolah.”

Peneliti: “Menurutmu, apakah kegiatan *Market Day* ini membantu kamu lebih memahami materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS? Dan jelaskan alasan!”

Fahri : “Menurut saya, *Market Day* sangat membantu saya dalam memahami materi kegiatan ekonomi, terutama tentang produksi, distribusi, dan konsumsi. Dengan praktik langsung, saya jadi lebih paham bagaimana barang dibuat dan dijual, serta bagaimana strategi pemasaran bekerja.”

Peneliti: “Apa hal menarik dan menantang yang kamu rasakan selama mengikuti kegiatan *Market Day*?”

Fahri : “Hal yang paling menarik bagi saya adalah saat produk kami disukai banyak orang dan terjual habis. Itu membuat saya merasa bangga. Tapi yang menantang adalah ketika harus menjelaskan produk kepada orang yang belum saya kenal, saya jadi belajar lebih percaya diri.”

2. Nafisyah Denis Safitri VIII D

Peneliti : “Apa pendapatmu tentang kegiatan *Market Day* di sekolah?”

Nafisyah: “*Market Day* menurut saya adalah pengalaman belajar yang unik. Belajar tidak hanya dari buku, tapi juga dari praktik nyata.”

Peneliti : “Bagaimana kamu dan kelompokmu merencanakan kegiatan *Market Day* dari awal?”

Nafisyah: “Di awal, kami melakukan diskusi dan survei kecil untuk mengetahui produk apa yang disukai teman-teman. Kami kemudian menetapkan beberapa produk dan semua anggota setuju. Tugas dibagi berdasarkan keahlian, ada yang jago masak, ada yang jago promosi. Saya lebih ke bagian promosi dan desain.”

Peneliti : “Apa yang kamu pelajari selama proses perencanaan dan pembagian tugas dalam kelompok?”

Nafisyah: “Saya belajar bahwa dalam sebuah kelompok, kita harus bisa bekerja sama, menyesuaikan pendapat, dan fokus pada tujuan bersama.”

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama kegiatan *Market Day*?”

Nafisyah: “Saya bertugas menyebarkan informasi tentang produk kami. Saya keliling kelas untuk promosi dan menggunakan media sosial sekolah untuk menarik minat. Saya juga bantu dekorasi stand agar terlihat menarik.”

Peneliti : “Bagaimana kerja sama antarkelompok saat kegiatan *Market Day* berlangsung?”

Nafisyah: “Walaupun semua kelompok punya produk masing-masing, kami tetap saling menghargai. Ada juga yang saling bantu, misalnya dalam hal alat dan tempat.”

Peneliti : “Menurutmu, apakah kegiatan *Market Day* ini membantu kamu lebih memahami materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS? Dan jelaskan alasan!”

Nafisyah: “Ya, saya jadi lebih mudah memahami bagaimana kegiatan ekonomi berlangsung, khususnya dalam konteks kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi.”

Peneliti : “Apa hal menarik dan menantang yang kamu rasakan selama mengikuti kegiatan *Market Day*?”

Nafisyah: “Hal menariknya adalah ketika saya berhasil membuat orang tertarik membeli produk lewat promosi yang saya buat. Tantangannya adalah membagi waktu antara promosi dan menjaga stand.”

3. Zahira Intan Humairoh VIII B

Peneliti: “Apa pendapatmu tentang kegiatan *Market Day* di sekolah?”

Intan : “*Market Day* itu keren karena membuat kita belajar langsung jadi pedagang. Saya jadi lebih paham dunia usaha.”

Peneliti: “Bagaimana kamu dan kelompokmu merencanakan kegiatan *Market Day* dari awal?”

Intan : “Kami langsung tunjuk siapa yang bertugas apa. Saya bagian produksi, jadi saya bantu masak. Kami juga bikin perkiraan biaya dan menentukan harga jual agar bisa untung.”

Peneliti: “Apa yang kamu pelajari selama proses perencanaan dan pembagian tugas dalam kelompok?”

Intan : “Saya belajar pentingnya disiplin dan koordinasi. Kalau satu orang tidak serius, bisa mengganggu keseluruhan proses.”

Peneliti: “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama kegiatan *Market Day*?”

Intan : “Saat hari pelaksanaan, saya memasak sejak pagi dan menyiapkan bahan dagangan. Setelah itu saya bantu menjaga stand dan melayani pembeli.”

Peneliti: “Bagaimana kerja sama antarkelompok saat kegiatan *Market Day* berlangsung?”

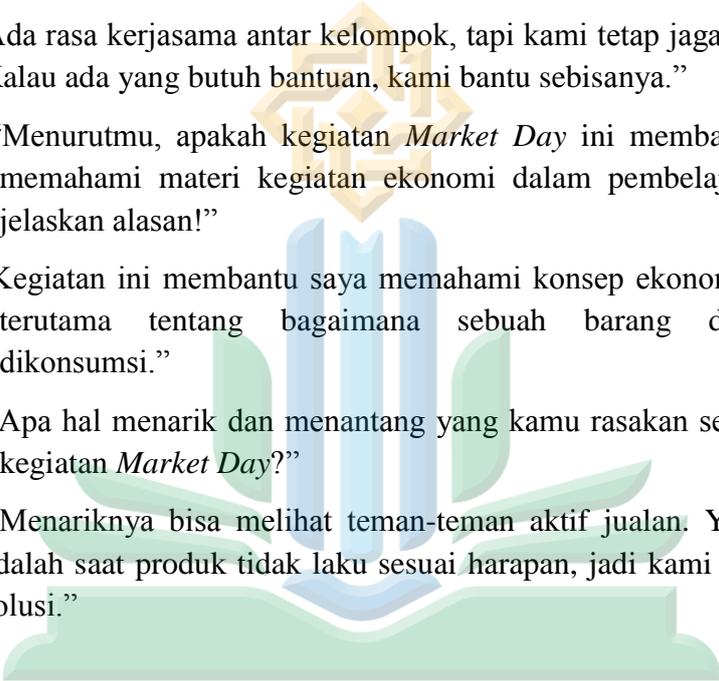
Intan : “Ada rasa kerjasama antar kelompok, tapi kami tetap jaga suasana ramah. Kalau ada yang butuh bantuan, kami bantu sebisanya.”

Peneliti: “Menurutmu, apakah kegiatan *Market Day* ini membantu kamu lebih memahami materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS? Dan jelaskan alasan!”

Intan : “Kegiatan ini membantu saya memahami konsep ekonomi secara nyata, terutama tentang bagaimana sebuah barang diproduksi dan dikonsumsi.”

Peneliti: “Apa hal menarik dan menantang yang kamu rasakan selama mengikuti kegiatan *Market Day*?”

Intan : “Menariknya bisa melihat teman-teman aktif jualan. Yang menantang adalah saat produk tidak laku sesuai harapan, jadi kami harus cepat cari solusi.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PUGER

1. Ahmad Rizqi Bimantoro VII B

Peneliti: “Apa pendapatmu tentang kegiatan *Market Day* di sekolah?”

Bima : “Saya sangat mendukung kegiatan *Market Day* karena ini adalah cara yang kreatif untuk belajar. Kita jadi tahu bagaimana rasanya menjadi pelaku ekonomi secara langsung.”

Peneliti: “Bagaimana kamu dan kelompokmu merencanakan kegiatan *Market Day* dari awal?”

Bima : “Saya dan kelompok saya merancang kegiatan ini seperti membuat mini bisnis. Kami membuat rencana produk, menyusun anggaran modal, lalu membagi peran. Ada yang bertugas belanja, ada yang mengurus pemasaran, dan saya sendiri bertugas sebagai kasir dan pengatur catatan keuangan.”

Peneliti: “Apa yang kamu pelajari selama proses perencanaan dan pembagian tugas dalam kelompok?”

Bima : “Dari sini saya belajar tentang pentingnya pengelolaan uang, manajemen waktu, dan juga bagaimana membuat keputusan yang menguntungkan kelompok.”

Peneliti: “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama kegiatan *Market Day*?”

Bima : “Saya bertanggung jawab sebagai kasir, jadi saya mencatat semua transaksi dan mengelola uang penjualan. Saya juga membantu menata produk di meja agar terlihat menarik.”

Peneliti: “Bagaimana kerjasama antar kelompok saat kegiatan *Market Day* berlangsung?”

Bima : “Kerja sama antar kelompok cukup baik. Kami saling menyemangati dan membantu kalau ada yang butuh alat atau perlengkapan. Persaingannya ada, tapi tetap seru dan sehat. Dari kegiatan ini, saya jadi lebih paham bahwa dalam kegiatan ekonomi itu butuh kerja sama, cara menjual yang baik, dan bagaimana bersaing supaya dagangan kita laku.”

Peneliti: “Menurutmu, apakah kegiatan *Market Day* ini membantu kamu lebih memahami materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS? Dan jelaskan alasan!”

Bima : “Kegiatan ini sangat membantu pemahaman saya terhadap materi ekonomi. Karena saya mengalami langsung bagaimana produksi, distribusi, dan konsumsi terjadi, saya jadi lebih paham dan mudah mengingat konsep-konsep tersebut.”

Peneliti: “Apa hal menarik dan menantang yang kamu rasakan selama mengikuti kegiatan *Market Day*?”

Bima : “Hal menariknya adalah kami bisa merasakan langsung keuntungan dan tantangan berdagang. Tantangan yang saya alami adalah menjaga agar keuangan tetap stabil, apalagi saat modalnya terbatas.”

2. Alfattah Faddil Hidayat VII F

Peneliti: “Apa pendapatmu tentang kegiatan *Market Day* di sekolah?”

Fatah : “*Market Day* adalah kegiatan favorit saya selama semester ini. Saya bisa belajar, bermain, dan bekerja dalam waktu bersamaan.”

Peneliti: “Bagaimana kamu dan kelompokmu merencanakan kegiatan *Market Day* dari awal?”

Fatah : “Kelompok kami sangat terstruktur. Kami membuat daftar kerja, menyusun proposal, dan bahkan latihan menjual produk sebelum hari H. Saya bagian desain kemasan dan strategi pemasaran.”

Peneliti: “Apa yang kamu pelajari selama proses perencanaan dan pembagian tugas dalam kelompok?”

Fatah : “Dari sini, saya belajar tentang perencanaan bisnis kecil, bagaimana mengelola tim, dan memanfaatkan kreativitas.”

Peneliti: “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama kegiatan *Market Day*?”

Fatah : “Saya menghias stand dan membantu menjelaskan keunggulan produk kami. Saya juga membuat spanduk kecil agar menarik perhatian.”

Peneliti: “Bagaimana kerja sama antarkelompok saat kegiatan *Market Day* berlangsung?”

Fatah : “Hubungan antarkelompok sangat baik. Kami seperti teman sekaligus rekan usaha. Walaupun bersaing, kami tetap bantu-membantu.”

Peneliti: “Menurutmu, apakah kegiatan *Market Day* ini membantu kamu lebih memahami materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS? Dan jelaskan alasan!”

Fatah : “Sangat membantu. Saya kini lebih mengerti konsep seperti permintaan dan penawaran, serta strategi pemasaran.

Peneliti: “Apa hal menarik dan menantang yang kamu rasakan selama mengikuti kegiatan *Market Day*?”

Fatah : “Hal menariknya adalah saat semua bekerja sama dengan semangat tinggi. Tantangannya adalah saat stand kami sepi pembeli di awal.”

3. Ahmad Labib Mubarak VII D

Peneliti: “Apa pendapatmu tentang kegiatan *Market Day* di sekolah?”

Labib : “Awalnya saya tidak yakin bisa ikut *Market Day*, tapi setelah dijalani ternyata menyenangkan dan mengajarkan banyak hal.”

Peneliti: “Bagaimana kamu dan kelompokmu merencanakan kegiatan *Market Day* dari awal?”

Labib : “Saya membantu dalam hal belanja bahan dan menyiapkan tempat. Kami mendiskusikan produk yang murah modalnya tapi disukai banyak orang. Saya juga bantu dalam perhitungan harga jual.”

Peneliti: “Apa yang kamu pelajari selama proses perencanaan dan pembagian tugas dalam kelompok?”

Labib : “Saya belajar bahwa kerja keras, kesabaran, dan tanggung jawab adalah kunci dalam bekerja kelompok.”

Peneliti: “Apa saja kegiatan yang kamu lakukan selama kegiatan *Market Day*?”

Labib : “Saya ikut memasak dan menyusun produk di meja. Saya juga melayani pembeli dan memberikan informasi tentang produk.”

Peneliti: “Bagaimana kerja sama antarkelompok saat kegiatan *Market Day* berlangsung?”

Labib : “Saat pelaksanaan, kami melihat semua sibuk tapi tetap ramah dan saling menghargai. Ada rasa saling dukung antar kelompok.”

Peneliti: “Menurutmu, apakah kegiatan *Market Day* ini membantu kamu lebih memahami materi kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS? Dan jelaskan alasan!”

Labib : “Saya rasa kegiatan ini sangat membantu memahami pelajaran IPS, terutama tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan jual beli.”

Peneliti: “Apa hal menarik dan menantang yang kamu rasakan selama mengikuti kegiatan *Market Day*?”

Labib : “Yang menarik adalah ketika produk kami habis terjual. Tantangannya adalah menjaga mood tetap semangat meskipun awalnya belum ada pembeli.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

**SUSUNAN KEPANITIAAN KEGIATAN *MARKET DAY* (BAZAR) SMP
NEGERI 1 PUGER**

1. Ketua Panitia : Bapak Rian Sundayana, S.Pd.
2. Sekretaris : Ibu Wiwik Rusmianto, S.Pd.
3. Bendahara : Foina Ika, S.Pd.
4. Anggota : a. Ibu Imro'ati, S.Pd.
 - b. Ibu Nurul Hamidah, S.Pd.
 - c. Ibu Siti Aisyah, S.Pd.
 - d. Ibu Naning Yuni Indarwati, S.Pd.
 - e. Ibu Ninik Sri Wahyuni, S.Pd.
 - f. Bapak Sumaryono, S.Pd.
 - g. Bapak Drs. Moh. Adib
5. Penanggung Jawab Per Kelas:
 - a. Hanin VIII A
 - b. Intan VIII B
 - c. Sani VIII C
 - d. Nafisyah VIII D
 - e. Kaisya VIII E
 - f. Amelia VIII F
 - g. Aluna VIII G
 - h. Hadid VII A
 - i. Bima VII B
 - j. Rendi VII C
 - k. Dio VII D
 - l. Alisa VII E
 - m. Joan VII F
 - n. Ade VII G

Lampiran 14

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian
1.	20 Februari 2025	Melakukan observasi awal
2.	17 April 2025	Mengajukan surat ijin penelitian di SMP Negeri 1 Puger
3.	21 April 2025	Observasi lapangan dengan Bapak Geovani Ulul Albab, S.Pd dan Bapak Rian Suyandana, S.Pd selaku guru IPS kelas VIII dan VII di SMP Negeri 1 Puger
4.	26 April 2025	Mengamati kegiatan Perencanaan siswa di kelas VII H, VII F, VIII E, VIII B
5.	28 April 2025	Mengamati kegiatan Perencanaan siswa di kelas VII A, VII D, VIII H, VIII C
6.	29 April 2025	Mengamati kegiatan Perencanaan siswa di kelas VII B, VII G, VIII F, VIII D
7.	30 April 2025	Mengamati kegiatan Perencanaan siswa di kelas VII C, VII E, VIII A, VIII G,
8.	3 Mei 2025	Mengamati pelaksanaan kegiatan <i>Market Day</i>
9.	5 Mei 2025	Mengamati kegiatan evaluasi <i>Market Day</i> di kelas VII A, VII D, VIII H, VIII C
10.	6 Mei 2025	Mengamati kegiatan evaluasi <i>Market Day</i> di kelas VII B, VII G, VIII F, VIII D
11.	7 Mei 2025	Mengamati kegiatan evaluasi <i>Market Day</i> di kelas VII C, VII E, VIII A, VIII G,
12.	8 Mei 2025	Mengamati kegiatan evaluasi <i>Market Day</i> di kelas VII H, VII F, VIII E, VIII B
13.	19 Mei 2025	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian

Jember, 19 Mei 2025
Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Puger



Dis. Edi Hariyanto
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19660811 199203 1 014

Lampiran 15

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11884/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMPN 1 PUGER

Jl. A. Yani No.36, Krajan I, Puger Kulon, Kec. Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101090001

Nama : ELSA NADIA ANANDA

Semester : Semester delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING MELALUI MARKET DAY DI SMPN 1 PUGER" selama 33 (tiga puluh tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Edi Hariyanto, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 April 2025

Dekan,

Khotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 16

SURAT SELESAI PENELITIAN
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 1 PUGER

 Jl. Ahmad Yani No.36, Puger, Jember, Jawa Timur 68164
 NSS : 201052421151 / NPSN : 20523873 e-mail : smp1puget@gmail.com
**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.3.5/040/35.09.310.19.20523873/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Edi Hariyanto
 NIP : 19660811 199203 1 014
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Puger

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Nadia Ananda
 NIM : 214101090001
 Jurusan/Prodi : Tadris IPS
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Puger pada tanggal 17 April - 17 Mei 2025 dengan judul **"Penerapan Model Project Based Learning Melalui Market Day di SMP Negeri 1 Puger"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 19 Mei 2025

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
 Drs. Edi Hariyanto
 Pembina Tingkat I, IV/b
 NIP:19660811 199203 1 014

Lampiran 17

DOKUMENTASILangkah-Langkah Model *Project Based Learning*
Merancang Proyek dan Menyusun Jadwal

Gambar 1.1 Perencanaan Merancang
Proyek *Market Day* Antara
Guru Dan Siswa



Gambar 1.2 Perencanaan
Menyusun Jadwal Antara
Guru Dan Siswa

Langkah-Langkah Model *Project Based Learning*
Mengawasi Proses Pelaksanaan Proyek

Gambar 1.3 Aktivitas Mengawasi
Proses Pelaksanaan Proyek



Gambar 1.4 Sambutan Dari Bapak
Kepala SMP Negeri 1 Puger

Langkah-Langkah Model *Project Based Learning*
Penilaian dan Evaluasi Pelaksanaan Proyek

Gambar 1.5 Aktivitas Penilaian
Pelaksanaan Proyek



Gambar 1.6 Evaluasi Pelaksanaan Proyek dengan
Mempresentasikan Hasil Di Depan Kelas

WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM DAN GURU IPS



Gambar 1.7 Wawancara dengan Waka Kurikulum



Gambar 1.8 Wawancara dengan Guru IPS Kelas VIII



Gambar 1.9 Wawancara dengan Guru IPS Kelas VII

WAWANCARA DENGAN PERWAKILAN SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 PUGER



Gambar 1.10 Wawancara dengan Fahri Siswa Kelas VIII D



Gambar 1.11 Wawancara dengan Nafisyah Siswa Kelas VIII D



Gambar 1.12 Wawancara dengan Intan Siswa Kelas VIII B

WAWANCARA DENGAN PERWAKILAN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 PUGER



Gambar 1.13 Wawancara dengan Bima Siswa Kelas VII B



Gambar 1.14 Wawancara dengan Fattah Siswa Kelas VII F



Gambar 1.15 Wawancara dengan Labib Siswa Kelas VII D

J E M B E R

PRODUK UTAMA DALAM PROYEK MARKET DAY



Gambar 1.16 Produk Utama dalam Market Day



Gambar 1.17 Label Makanan Terasi Udang



Gambar 1.18 Label Makanan Abon Ikan Tuna



Gambar 1.19 Label Besek Ikan atau Wadah Ikan



Gambar 1.20 Label Makanan Petis Ikan



Gambar 1.21 Label Makanan Ikan Asin



Gambar 1.22 Label Makanan Abon Ikan Tuna

Lampiran 18

PERANGKAT / MODUL AJAR

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Nama Penyusun	: Rian Sundayana, S.Pd.	Institusi	: SMP Negeri 1 Puger
Tahun	: 2023/2024	Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang	: SMP/MTs	Kelas	: VII (Tujuh) Genap
Kode	:	Fase CP	: Fase D
Tema	: Potensi Ekonomi Lingkungan		
Topik / Konten Inti	: Aktivitas Kegiatan Ekonomi		
Materi Pokok	: Kegiatan Ekonomi		
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan 6 JP X 40 Menit		

B. Kompetensi Awal

- ❖ Mengidentifikasi kegiatan ekonomi di masyarakat
- ❖ Menyajikan hasil analisis kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk karya

C. Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan

- ❖ Memahami kebutuhan manusia dan jenis-jenis kegiatan ekonomi dasar
- ❖ Mampu mengidentifikasi bentuk usaha ekonomi di sekitar lingkungan
- ❖ Mampu bekerja sama dalam kelompok

D. Profil Pelajar Pancasila

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- ❖ Berkebinekaan global
- ❖ Mandiri
- ❖ Bergotong Royong
- ❖ Bernalar kritis
- ❖ Kreatif
- ❖ Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
- ❖ Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

E. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi :

- ❖ Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik kegiatan ekonomi yang mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diajak mengaitkan materi dengan pengalaman nyata mereka di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran peserta didik mendapat pemahaman bahwa kegiatan ekonomi sangat dekat dengan kehidupan mereka.

Dalam model *Project Based Learning* peserta didik diajak merancang dan melaksanakan kegiatan *Market Day* berupa bazar sebagai bentuk penerapan dari kegiatan ekonomi. Proyek ini mendorong siswa untuk berperan langsung sebagai pelaku kegiatan ekonomi mulai dari merancang produk, memproduksi barang, memasarkan, hingga melakukan transaksi dan evaluasi. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis namun juga dapat menerapkannya. Peserta didik memperoleh informasi dan keterampilan tentang perencanaan usaha sederhana, pembagian tugas dalam tim, cara menghitung harga produksi, menetapkan harga jual, serta teknik promosi yang menarik. Peserta didik diharapkan mampu merancang proyek kegiatan ekonomi melalui *Market Day*. Peserta didik diharapkan mampu merancang proyek kegiatan ekonomi melalui *Market Day* berupa bazar sekolah secara kreatif, mendukung penguatan profil pelajar Pancasila, terutama pada dimensi gotong royong, kemandirian, dan cara berpikir kritis.

Media :

- ❖ Video pembelajaran kegiatan ekonomi, gambar atau siklus kegiatan ekonomi, contoh katalog produk, laporan keuangan sederhana.

Sumber :

- ❖ Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII
- ❖ Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- ❖ Guru dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
- ❖ Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas
- ❖ VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

F. Target Peserta Didik

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

G. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 36 Siswa

H. Model Pembelajaran

- ❖ Model pembelajaran yang digunakan *Project Based Learning*

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Menjelaskan pengertian dan jenis kegiatan ekonomi: produksi, distribusi, dan konsumsi
- ❖ Mengidentifikasi pelaku kegiatan ekonomi
- ❖ Merancang dan melaksanakan bazar mini sebagai bentuk praktik kegiatan ekonomi
- ❖ Menunjukkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan jiwa kewirausahaan

B. Pemahaman Bermakna

- ❖ Pernahkah kalian ikut menjual sesuatu di rumah atau sekolah? Misalnya, membantu orang tua menjual jajanan, atau membuat kerajinan tangan untuk dijual ke teman. Itulah contoh nyata dari kegiatan ekonomi. Saat ini, kita hidup di zaman di mana semua orang bisa menjadi pelaku ekonomi, bahkan pelajar sekalipun.
- ❖ Melalui kegiatan *Market Day* atau bazar di sekolah, kalian dapat belajar bagaimana memproduksi barang, menjualnya, dan menggunakan hasilnya untuk kebutuhan lain. Kalian akan mengalami langsung proses produksi, distribusi, dan konsumsi.
- ❖ Coba perhatikan barang-barang yang kalian gunakan sehari-hari, seperti makanan ringan, botol minum, atau tas. Barang-barang itu berasal dari kegiatan ekonomi yang melibatkan banyak orang, mulai dari yang membuat, menjual, hingga membelinya. Dalam proyek ini, kalian akan berperan sebagai pelaku ekonomi yang sesungguhnya.
- ❖ Melalui proyek *Market Day* atau bazar, kalian akan memahami bahwa kegiatan ekonomi bukan hanya tentang uang, tetapi juga tentang kerja sama, tanggung jawab, kreativitas, dan ketekunan. Kalian belajar menyusun rencana, berbagi tugas, menentukan harga, hingga mempromosikan produk. Kegiatan ini akan menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemandirian.

C. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ❖ Apa kalian pernah membeli atau menjual sesuatu di sekolah atau rumah?
- ❖ Apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
- ❖ Mengapa manusia melakukan kegiatan ekonomi?
- ❖ Siapa saja pelaku dalam kegiatan ekonomi yang kalian ketahui?
- ❖ Apa saja contoh kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar kalian?
- ❖ Mengapa *Market Day* atau bazar bisa disebut sebagai contoh nyata dari kegiatan ekonomi?
- ❖ Bagaimana cara menentukan harga jual sebuah produk?
- ❖ Apa saja hal yang perlu dipersiapkan untuk membuat dan menjual produk?

- ❖ Bagaimana peran kerja sama dan pembagian tugas dalam menjalankan usaha?

D. Persiapan Pembelajaran

- ❖ Setelah gambaran tema dijelaskan guru dapat melanjutkan dengan mendampingi peserta didik agar memahami tujuan dan indikator capaian pembelajaran seperti yang telah tertulis di buku teks peserta didik. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan dalam Tema 04 pembelajaran IPS kelas VII.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke 14-16	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa. ❖ Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran. ❖ Guru mengaitkan materi kegiatan ekonomi dengan kehidupan sehari-hari melalui diskusi ringan ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan penjelasan proyek bazar sekolah. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti : Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa lalu</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja untuk mengidentifikasi aktivitas Kegiatan Ekonomi. <p><u>Menentukan Pertanyaan Mendasar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengajukan pertanyaan “ Apa yang harus dilakukan jika kita ingin menjual produk di sekolah?” “Apa yang dibutuhkan untuk memulai usaha kecil seperti bazar di sekolah” Pertanyaan ini dimaksudkan untuk membangun rasa ingin tahu siswa terhadap proses kegiatan ekonomi yang akan mereka lakukan. ❖ Siswa mengidentifikasi tantangan dan peluang kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah. <p><u>Merancang Proyek</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok ❖ Setiap kelompok merancang proyek bazar: memilih produk, strategi penjualan, media promosi, dan alat produksi. ❖ Guru menjelaskan bahwa mereka akan melaksanakan bazar sekolah sebagai bentuk nyata kegiatan ekonomi. 	50 menit

Pertemuan Ke 14-16	Waktu
<p><u>Menyusun Jadwal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap kelompok menyusun rencana kerja dan jadwal pelaksanaan proyek ❖ Guru membimbing dan memastikan agar jadwal yang disusun dapat terlaksana tepat waktu ❖ Penjadwalan mencakup waktu produksi, penyusunan media promosi, hingga pelaksanaan dan evaluasi <p>Kegiatan Inti : Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja untuk mengidentifikasi Kegiatan Ekonomi <p><u>Mengawasi Proses Pelaksanaan Proyek</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memantau jalannya persiapan, pelaksanaan bazar, hingga dokumentasi. ❖ Siswa bekerja sesuai peran dalam kelompok mulai dari produksi, promosi, penjaga stan hingga pencatatan keuangan. ❖ Guru memberikan umpan balik langsung dan mencatat perkembangan siswa dalam aspek keterampilan dan sikap. <p><u>Penilaian Pelaksanaan Proyek</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menilai aktivitas siswa selama proyek berlangsung berdasarkan rubrik seperti, kerja sama, tanggung jawab, kreativitas, strategi promosi dan pencatatan keuangan. ❖ Penilaian dilakukan melalui observasi dan instrumen penilaian selama kegiatan berlangsung. <p>Kegiatan Inti : Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Kelompok 16 untuk mengidentifikasi Pelaku Ekonomi. <p><u>Mengevaluasi Pelaksanaan Proyek</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah bazar selesai, setiap kelompok menyusun laporan dan mempresentasikan kegiatan misalnya produk yang dijual, keuntungan, tantangan, dan solusi. ❖ Guru memfasilitasi diskusi reflektif dan menyampaikan umpan balik. ❖ Siswa diajak menyimpulkan apa saja pelajaran yang bisa diambil dari pengalaman ini dan ketrkaitannya dengan materi kegiatan ekonomi. 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa</p>	

Pertemuan Ke 14-16	Waktu
<p>ingin tahu, peduli lingkungan)</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis. ❖ Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan selama pelaksanaan proyek <i>Market Day</i> melalui bazar. <p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab? ❖ Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu? ❖ Apakah aku telah bekerja sama dan menghargai pendapat teman satu kelompok? ❖ Apakah aku merasa lebih percaya diri setelah terlibat kegiatan <i>Market Day</i> atau bazar? <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi proses kegiatan ekspor dan impor? ❖ Bagaimana mengatasi kendala kegiatan ekspor dan impor? ❖ Bagaimana perkembangan perdagangan internasional Indonesia? ❖ Bagaimana kesiapan Indonesia untuk meningkatkan kualitas ekspor? <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apakah aku sudah memahami pengertian kegiatan ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)? ❖ Apakah aku bisa mencatat hasil penjualan dengan benar? ❖ Apakah aku bisa membua laporan sederhana tentang kegiatan kelompokku? ❖ Refleksi juga bisa dilakukan dengan menulis kesan dan pesan atau membuat ringkasan hasil belajar yang berisi rencana atau perbaikan di masa depan. ❖ Peserta didik didorong untuk menerapkan sikap kewirausahaan dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru memberi penguatan dan motivasi untuk belajar lebih lanjut tentang kegiatan ekonomi di kehidupan nyata. ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik. 	<p>20 menit</p>

F. Asesmen/Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan.

- ❖ **Asesmen di awal pembelajaran:** memberikan pertanyaan kepada siswa
- ❖ **Asesmen Formatif:** Observasi kelas, penilaian diri, penilaian antarteman, refleksi, mengobservasi efektivitas penyajian presentasi dalam kelas, partisipasi dalam diskusi, mengobservasi partisipasi dalam diskusi, dan uji pemahaman.
- ❖ **Asesmen Sumatif:** Presentasi tugas dan tes tertulis.

Penilaian

- ❖ Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- ❖ Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- ❖ Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- ❖ Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap..

G. Remedial dan Pengayaan (Program Tindak Lanjut)

Remedial

- ❖ Peserta didik yang belum mencapai KKM (75) diberi tugas
- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
- ❖ Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
 - ☞ Pembelajaran ulang
 - ☞ Bimbingan perorangan
 - ☞ Belajar kelompok
 - ☞ Pemanfaatan tutor sebaya
 - ☞ Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

H. Refleksi

Refleksi Untuk Siswa

1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
2. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik

Refleksi Untuk Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Refleksi
1	Seberapa besar tingkat efektivitas pemilihan model pembelajaran terhadap tercapainya tujuan belajar?	
2	Seberapa efektif gaya penyampaian materi yang telah digunakan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik?	
3	Makna pembelajaran apakah yang hendak dicapai dari cerminan proses pembelajaran yang telah dilakukan?	
4	Apa saja norma-norma yang dapat dipelajari dari pelaksanaan pembelajaran?	
5	Bagaimanakan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang tercermin dari pelaksanaan pembelajaran hari ini?	

Setelah kegiatan pembelajaran Guru perlu menjawab pertanyaan:

1. Apakah saya telah melakukan persiapan dengan baik?
2. Apakah saya melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik?
3. Apakah siswa menyukai model pembelajaran yang saya berikan? Kalau tidak apa alasannya
4. Apakah dari kegiatan pembelajaran ini kompetensi siswa bertambah
5. Apakah bentuk penilaian dan rubrik penilaian sudah sesuai untuk kompetensi yang dinilai?

A. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK (Bahan Ajar)

Sumber bacaan utama adalah Buku Siswa Bab 3 tentang Aktivitas Kegiatan Masyarakat Masa Lalu, Kegiatan Ekonomi Dan Pelaku Kegiatan Ekonomi.

Bahan bacaan pendukung untuk guru dapat menggunakan beragam sumber yang kredibel misal buku teks yang terkait dengan pokok materi bab ini.

Beberapa artikel atau penggalan teks yang digunakan sebagai bahan bacaan peserta didik di buku siswa juga harus dipahami sebelumnya oleh guru.

B. GLOSARIUM

C. DAFTAR PUSTAKA

- ❖ KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN, BUKU PANDUAN GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII TAHUN 2021
- ❖ BUKU PANDUAN SISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII TAHUN 2021
- ❖ BUKU PANDUAN GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII TAHUN 2021

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Puger

Puger, 17 Juli 2024

Guru Mata Pelajaran IPS



Drs. Edi Ranyanto
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 1960811 199203 1 014

Rian Sundayana, S.Pd.
NIP. 19811009 202121 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KEMAJA ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19

Data Guru Dan Karyawan SMP Negeri 1 Puger Tahun 2025

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Drs. Edi Hariyanto	19660811199203104	Kepala Sekolah
2.	Dr. Moh. Adib	19650407198902103	Guru IPS
3.	Sumaryono, S.Pd.	19680702199202102	Guru PP
4.	Foina Ika P, S.Pd	19790425200312206	Guru Matematika
5.	Tiwi Endri Megawati, S.Pd.	19700515200501201	Guru Matematika
6.	Titik Surjanti, S.E.	19711204200801201	Guru IPS
7.	Imro'ati, S.Pd.	19670121200501204	Guru Bahasa Indonesia
8.	Rita Wulansari, S.Pd.	19800718201001202	Guru Matematika
9.	Naning Yuni Indrawati, S.Pd.	19690604201412201	Guru Bahasa Indonesia
10.	Nurul Hamidah, S.Pd.	19720225201412201	Guru Bahasa Indonesia
11.	Siti Aisyah, S.Pd.	19760302201412201	Guru IPS
12.	Erina Tri Puspitasari, S.Pd.	19910131201708203	Guru Matematika
13.	Luki Setyowati, S.Pd.	19830822201903202	Guru Matematika
14.	Ahmad Eko Saputro, S.Pd.	19860419201412101	Kepala Tata Usaha
15.	Rian Sundayana, S.Pd.	19811009202121101	Guru IPS
16.	Abdul Gofur, S.Pd.	19821231202221102	Guru BK
17.	Eko Yudha Pranata, S.Pd.	19910516202221101	Guru IPA
18.	Nurul Rizqi Amalia, S.Pd.	19920720202221201	Guru IPA
19.	Retno Wulaningtyas, S.Pd.	19880329202222002	Guru IPA
20.	Slamet Eko Prayitno, S.Pd.	19730525202221001	Guru PP
21.	Sultikah, S.Pd.I.	19720812202221205	Guru PAI
22..	Ellyzabeth Yasirotul Hidayati, S.Pd.	19760415202221208	Guru PAI
23.	St. Jazilatul Yasirotul Muawanah, S.Pd.	19810922202122013	Guru Bahasa Inggris
24.	Imam Mahsus, S.Pd.	19820112202221105	Guru PAI
25.	Ratna Dyah Palupi, S.Pd.	19841102202221204	Guru Matematika
26.	Indah Lestari, S.Pd.	19920122202221200	Guru Bahasa Indonesia
27.	Nuna Freres Marites, S.Pd.	19830902202321008	Guru Bahasa Inggris
28.	Koriq Atul Nurjannah, S.Pd.	19950327202321202	Guru Prakarya
29.	Ulfiah, S.Pd.	19820802202321206	Guru IPA

30.	Rohmati Syahadah, S.Pd.	19851206202321207	Guru Bahasa Inggris
31.	Ninik Sri Wahyuni, S.Pd		Guru Bahasa Inggris
32.	Watmalia Marlona, S.Pd.		Guru Bahasa Inggris
33.	Tri Handayani, S.Pd.		Guru Prakarya
34.	Wiwik Rosmianto, S.Pd.		Guru PJOK
35.	Elok Rowindi, S.Pd.		Guru Bahasa Indonesia
36.	Andi Suryawan, S.Pd.		Guru BK
37.	Muhid Agus Sugianto Dirgahayu		Operator Sekolah
38.	Dewi Agustias Ningrum, S.E.		Pengadministrasian Umum
39.	Sherly Dita Aprilia		Pengadministrasian Umum
40.	Geovani Ulul Albab, S.Pd.		Pengadministrasian Umum
41.	Arif Fatoni, S.Pd.		Guru TIK
42.	Dinda Putri Toybah, S.Pd.		Guru PJOK
43.	Robit		Security
44.	Moh. Thowi		Petugas Kebersihan
45.	Purnomo		Petugas Kebersihan
46.	Moh. Sulhadi		Petugas Kebersihan
47.	Rendy Apri Prayoga		Penjaga Sekolah

Jumlah Data Siswa Tahun 2025

Tingkat Pendidikan	Total	Penggunaan Kurikulum
Kelas 7	250	Kurikulum Merdeka
Kelas 8	246	Kurikulum Merdeka
Kelas 9	248	Kurikulum Merdeka

Lampiran 20

**A. IDENTITAS PENULIS**

Nama : Elsa Nadia Ananda
NIM : 214101090001
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 13 April 2002
Alamat : RT 001/RW 006 Dusun Krajan, Desa Cakru, Kec.
Kencong, Kab. Jember, Jawa Timur
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Email : elsanadia1216@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Dewi Masyithoh 01 Kraton
SD : SDNU Kraton
SMP : SMP Negeri 1 Kencong
SMA : SMA Negeri 1 Kencong